

**ANALISIS META: FAKTOR MINAT MUZAKKI MEMBAYAR
ZAKAT KEPADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI ISLAM**



Oleh:

WINDI WULANDARI FITRIANI

NIM. 041811433009

**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

**FACTORS INFLUENCING MUZAKKI'S INTEREST IN
PAYING ZAKAT TO ZAKAT MANAGEMENT
ORGANIZATIONS: A META-ANALYSIS**

THESIS

**SUBMITTED IN PARTIAL FULFILLMENT OF THE
REQUIREMENTS FOR THE DEGREE OF
BACHELOR OF ISLAMIC ECONOMICS**



by:

**WINDI WULANDARI FITRIANI
NIM. 041811433009**

ISLAMIC ECONOMICS STUDY PROGRAM

**FAKULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
AIRLANGGA UNIVERSITY
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS META: FAKTOR MINAT MEMBAYAR ZAKAT
MUZAKKI KEPADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT**

DIAJUKAN OLEH:

WINDI WULANDARI FITRIANI

NIM: 041811433009

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



NOVEN SUPRAYOGI, SE., MSI., AK. TANGGAL, 20 DESEMBER 2022
NIP. 17711052008121001

KOORDINATOR PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM,



BAYU ARIE FIANTO, S.E., MBA., Ph.D TANGGAL, 20 DESEMBER 2022
NIP. 19850210201021004

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, (Windi Wulandari Fitriani, 041811433009), menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila saya dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Madiun, 27 Oktober 2022



Windi Wulandari Fitriani

NIM: 041811433009

DECLARATION

DECLARATION

I, (Windi Wulandari Fitriani, 041811433009), declare that:

1. My thesis is original and truly my own work, and is not the work of others on my behalf, and is not the result of imitation or plagiarism of the work of others. This thesis has never been submitted for an academic degree either at Airlangga University or at any other tertiary institution.
2. In this thesis there are no works or opinions that have been written or published by others, except in writing which is clearly stated as a reference by mentioning the author's name and included in the bibliography.
3. I make this statement truthfully and if in the future there are irregularities and untruths in this statement, then I am willing to accept academic sanctions in the form of revocation of the degree that has been obtained because of the writing of this thesis, as well as other sanctions in accordance with the norms and regulations that apply at Airlangga University.

Madiun, 27 Oktober 2022



Windi Wulandari Fitriani

NIM: 041811433009

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat limpahan kasih sayang yang telah memberikan saya waktu, kesehatan, dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa yakni menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Meta: Faktor Minat Muzakki Membayar Zakat Kepada Organisasi Pengelola Zakat.” Skripsi ini merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam Universitas Airlangga dan juga tanggung jawab penulis sebagai mahasiswa. Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Berbagai pihak telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sudaryanto dan Almh. Ibu Warsini yang selalu memberi semangat, pacuan, serta doa dalam setiap langkah yang penulis ambil dan selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi dan segera lulus.
2. Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., CMA., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga beserta jajaran dekanat.
3. Dr. Sri Herianingrum, S.E., M.Si. Selaku Ketua Departemen Ekonomi Islam Universitas Airlangga beserta jajaran.
4. Bapak Bayu Arie Fianto, S.E., MBA., Ph.D. Selaku Koordinator Program Studi S1 Ekonomi Islam dan selaku dosen wali saya. Terima kasih telah senantiasa memberikan ilmu dan menanamkan nilai kedisiplinan yang ketat pada seluruh mahasiswa dan memberi pengarahan pada hal akademik penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Noven Suprayogi, Se., M.Si., Ak. Selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan meluangkan waktu disela kesibukan yang sangat padat untuk memberikan arahan, memberikan motivasi dan semangat serta kritik dan saran untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Untuk kakek saya Alm. Bapak Sumiran yang semasa hidupnya serta merta menemani saya, menyemangati saya, mengajari banyak hal kepada saya dan memberi wejangan bekal untuk hidup saya di kemudian hari.

7. Seluruh staf pengajar dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya pada Departemen Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu kehidupan dan bantuan kepada penulis, sehingga dapat memperlancar proses administrasi kepenulisan skripsi.
8. Teman – teman EKIS 18, terima kasih atas dukungan diberikan selama masa perkuliahan.
9. Sahabat saya Ferdinanda Hendriyanti yang selalu membantu disaat saya kesulitan, selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberi semangat saya disaat saya merasa ingin menyerah.
10. Teman-teman saya Firdha, Alisa, Manda, Shofi. Aisyah, Diyah, Anjas, Rani, Nandini, dan Firda yang selalu menemani penulis menyusun skripsi dan mengingatkan untuk segera mengerjakan skripsi.
11. Teman virtual saya Jaeman yang selalu memberi semangat hidup dan menemani hari-hari saya.
12. Terakhir kepada diri saya, Windi Wulandari Fitriani selaku penulis yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini agar menuntaskan perkuliahan ini.
13. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang berjasa dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih sekali.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Madiun, 26 Oktober 2022



Windi Wulandari Fitriani

ANALISIS META: FAKTOR MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT KEPADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT

Windi Wulandari Fitriani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis-meta. Pada penelitian ini variabel terikat adalah minat membayar zakat di OPZ dan variabel bebas adalah pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, transparansi, kualitas pelayanan, dan kepercayaan muzakki. Penelitian ini akan menguji ulang variabel independen secara *robust* untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini mengambil artikel jurnal penelitian yang dipublikasikan di Google Scholar. Sampel dalam penelitian ini merupakan artikel jurnal yang terindeks SINTA 2 sampai 6. Penelitian ini mengakumulasi dan mengintegrasikan studi yang ada menggunakan teknik meta-analisis yang dikembangkan oleh Hunter et al. (1982) pada 19 sampel artikel. Hasil pengujian variabel independen yaitu pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, transparansi, dan kepercayaan muzakki membuktikan bahwa terdapat konsistensi hasil pengujian yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat muzakki membayar zakat. Sedangkan perhitungan variabel independen yaitu kualitas layanan menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kata kunci : analisis meta, minat membayar zakat, pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, transparansi, kualitas layanan, kepercayaan muzakki.

FACTORS INFLUENCING MUZAKKI'S INTEREST IN PAYING ZAKAT TO ZAKAT MANAGEMENT ORGANIZATIONS: A META-ANALYSIS

Windi Wulandari Fitriani

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the interest of muzakki to pay zakat in the Indonesian Zakat Management Organization (Organisasi Pengurus Zakat (OPZ)). This study uses a meta-analysis research method. In this study, the dependent variable is interest in paying zakat in OPZ, and the independent variables are income, religiosity, knowledge of zakat, transparency, service quality, and trust in muzakki. This study will re-test the independent variables robustly to prove whether there is an effect of the independent variable on the dependent variable. The population in this study took research journal articles published in Google Scholar. The samples in this study are journal articles indexed by SINTA 2 to 6. This study accumulates and integrates existing studies using the meta-analysis technique developed by Hunter et al. (1982) on 22 sample articles. The results of testing the variables of income, religiosity, knowledge of zakat, transparency, and trust in muzakki prove that there is a significant consistency of test results on the variable of muzakki's interest in paying zakat. While the calculation of the service quality variable states that it has no significant effect on the dependent variable.

Keywords; meta analysis, interest in paying zakat, income, religiosity, knowledge of zakat, transparency, service quality, trust in muzakki

التحليل التلوي: عوامل اهتمام المَزَكِّي في دفع الزكاة لمنظمات إدارة الزكاة

ويندي وولانداري فطرياني

المُلخَص

يهدف هذا البحث إلى معرفة العوامل التي تؤثر على اهتمام المَزَكِّي في دفع الزكاة لمنظمات إدارة الزكاة (OPZ) الإندونيسية. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طريقة التحليل التلوي. المتغير التابع في هذا البحث هو الاهتمام بدفع الزكاة في منظمات إدارة الزكاة، والمتغيرات المستقلة هي الدخل والتدين والمعرفة عن الزكاة والشفافية وجودة الخدمة وثقة المَزَكِّي. سيعيد هذا البحث اختبار المتغيرات المستقلة بمبتين لإثبات ما إذا كان هناك تأثير للمتغير المستقل على المتغير التابع. السكّان في هذا البحث هو المقالات أو المجلات البحثية المنشورة في جوجل سكولار (*google scholar*). العينة في هذا البحث هي المقالات البحثية المفهرسة بواسطة SINTA 2 إلى 6. يجمع هذا البحث الدراسات الموجودة ويُدمجها باستخدام تقنية التحليل التلوي التي طوّرها هونتر وآخرون (1982) على 19 عينة من المقالات. تثبت نتائج اختبار المتغيرات المستقلة وهي الدخل والتدين ومعرفة الزكاة والشفافية وثقة المَزَكِّي، أنّ هناك اتساقاً كبيراً في نتائج الاختبار على المتغير التابع وهو اهتمام المَزَكِّي في دفع الزكاة. بينما يشير حساب المتغير المستقل أي جودة الخدمة إلى أنه ليس له تأثير كبير على المتغير التابع.

الكلمات المفتاحية: التحليل التلوي، الاهتمام في دفع الزكاة، الدخل، التدين، معرفة الزكاة، الشفافية، جودة الخدمة، ثقة المَزَكِّي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin adalah alternatif penggunaan bahasa Arab tulisan maupun lisan dapat diganti dengan tulisan latin. Berikut merupakan pedoman transliterasi Arab-Latin menurut Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berdasarkan hasil Surat Keputusan Bersama No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 :

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	b	-
3	ت	t	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	j	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	kh	-
8	د	d	-
9	ذ		z (dengan titik di atasnya)
10	ر	r	-
11	ز	z	-
12	س	s	-
13	ش	sy	-
14	ص	ṡ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)

No.	Arab	Latin	Keterangan
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	g	-
20	ف	f	-
21	ق	q	-
22	ك	k	-
23	ل	l	-
24	م	m	-
25	ن	n	-
26	و	w	-
27	ه/هـ	h	-
28	ء	’	Apostrof
29	ي	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab memiliki lambang berupa tanda diakritik atau harakat, yaitu sebagai berikut

Vokal	Nama	Alih Aksara	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A/a	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I/i	I
ُ	<i>Dammah</i>	U/u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab berupa gabungan antara harakat dan huruf yang disebut gabungan huruf, yaitu sebagai berikut

Vokal Rangkap	Nama	Alih Aksara	Nama
َـي	<i>Fathah dan ya'</i>	A/a	A
َـو	<i>Fathah dan wau</i>	I/i	I

3. Maddah

Maddah merupakan vokal panjang yang memiliki lambang berupa harakat dan huruf adalah huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut

Vokal Panjang	Nama	Alih Aksara	Nama
اَ	<i>Fathah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
اِىَ	<i>Fathah dan alif masqurah</i>		

يَ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. *Ta' Marbutah*

Ta' marbutah terbagi menjadi dua, yaitu

- ta' marbutah* yang hidup : mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dengan t
- ta' marbutah* yang mati : mendapat harakat sukun dengan h

Apabila pada kata yang diakhiri dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah dan *ta' marbutah* diganti dengan h.

5. *Syaddah*

Syaddah berarti *tasydid* dan dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ) serta dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

6. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال) dan ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Transliterasi hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang berada di tengah dan akhir kata. Tetapi, apabila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena ia berupa alif dalam tulisan Arab.

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan. Namun, untuk kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut transliterasi di atas.

Hal itu seperti kata ‘Alquran’ (dari al-Qur’an), ‘Sunnah’, ‘khusus’, dan ‘umum’. Tetapi, apabila kata-kata tersebut menjadi bagian dari rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterikan secara utuh.

9. *Lafz al-Jalalah*

Lafz al-Jalalah atau lafal kemuliaan “Allah” (الله) yang diawali dengan partikel huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasikan tanpa huruf hamzah (hamzah wasal).

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam bahasa Arab tidak terdapat huruf kapital, namun dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut memiliki aturan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku atau Ejaan yang Disempurnakan (EyD).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TITLE	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
DECLARATION.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المُلخَص.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1_PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kesenjangan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Ringkasan Hasil penelitian	13
1.5 Kontribusi Riset.....	13
1.6 Sistematika Penulisan	14
BAB II_TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Zakat.....	15
2.2 Minat.....	18
2.3 Theory of Planned Behaviour	19
2.4 Hipotesis	21
2.4.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ.....	21
2.4.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ	21
2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ	22

2.4.4	Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ.	22
2.4.5	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ.	23
2.4.6	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ.	24
BAB III METODE PENELITIAN		25
3.1	Pendekatan Penelitian.....	25
3.2	Populasi dan Sampel	25
3.3	Periode Data Penelitian.....	29
3.4	Deskripsi Operasional Variabel	30
3.4.1	Pendapatan	30
3.4.2	Religiusitas	30
3.4.3	Pengetahuan Zakat	31
3.4.4	Transparansi.....	31
3.4.5	Kualitas pelayanan.....	31
3.4.6	Kepercayaan	32
3.5	Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Gambaran Subjek Penelitian	35
4.2	Analisis Intrepretasi Hasil Meta-Analisis	36
4.2.1	Pendapatan	36
4.2.2	Religiusitas	37
4.2.3	Pengetahuan zakat	37
4.2.4	Transparansi.....	38
4.2.5	Kualitas Pelayanan	39
4.2.6	Kepercayaan	39
4.3	Pembahasan	40
4.3.1	Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ	40
4.3.2	Pengaruh Religiusitas Terhadap MInat Muzakki Membayar Zakat di OPZ	41
4.3.3	Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ	42
4.3.4	Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Muzakki membayar Zaat di OPZ	43

4.3.5	Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat d OPZ	45
4.3.6	Pengaruh Kepercayaan Muzaki Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ	46
BAB V_SIMPULAN DAN SARAN		48
5.1	Ringkasan Hasil	48
5.2	Simpulan.....	48
5.3	Saran.....	50
5.4	Keterbatasan	50
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	2
Tabel 1. 2	8
Tabel 3. 1	26
Tabel 3. 2	27
Tabel 4. 1	35
Tabel 4. 2	36
Tabel 4. 3	37
Tabel 4. 4	37
Tabel 4. 5	38
Tabel 4. 6	39
Tabel 4. 7	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Konversi t-r	56
Lampiran 2 Effect Size Pendapatan Muzakki	58
Lampiran 3 Effect Size Religiusitas	59
Lampiran 4 Effect Size Pengetahuan Zakat	60
Lampiran 5 Effect Size Transparansi	61
Lampiran 6 Effect Size Kualitas Pelayanan	62
Lampiran 7 Effect Size Kepercayaan Muzakki	64
Lampiran 8 Analisis Meta	66
Lampiran 9 TES KESAMAAN (SIMILARITY)	67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat adalah kewajiban bagi manusia yang memeluk agama islam yang sudah diatur Al-Qur'an dan Sunnah serta undang-undang resmi di Indonesia. QS. At-Taubah:60 adalah salah satu landasan hukum di Al-Qur'an bab mengenai zakat menyatakan: "Sebenarnya zakat diberikan kepada fakir, miskin, amil zakat, muallaf, untuk (membebaskan) budak, orang yang berutang, yang berjihad di jalan Allah dan yang sedang berpergian, sebagai ketentuan dan ketetapan Allah yang bersifat wajib, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." Ayat diatas menerangkan bahwa setiap umat muslim wajib membayarkan zakat kepada orang-orang terpilih yang termasuk kategori 8 asnaf penerima zakat. Delapan asnaf penerima zakat diantaranya adalah fakir, miskin, panitia zakat, mualaf, gharim, riqab, fisabilillah, dan ibnu sabil. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Berdasarkan UU tersebut, pengelolaan zakat meliputi a) meningkatkan kesigapan dalam pelayanan dan pembayaran zakat yang tepat, cepat dan mudah; b) membangkitkan kemaslahatan zakat untuk pengentasan kemiskinan dan ketentraman masyarakat. Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional adalah bentuk respon pemerintah terhadap UU tersebut. Sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan bentuk peran masyarakat dalam pelaksanaan aktivitas zakat untuk membantu pemerintah dalam menghimpun dana zakat.

Menurut laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) dalam ulasan dataindonesia.id, Indonesia adalah negara yang mempunyai penduduk pemeluk agama islam terbesar secara keseluruhan dengan jumlah 231 juta jiwa atau 86,7% dari populasi penduduk total Indonesia. Indonesia dengan populasi mayoritas penduduk adalah muslim, tentunya potensi zakat sangatlah besar dan sudah seharusnya dioptimalkan untuk kemaslahatan bersama. Potensi zakat

dapat menjadi instrumen yang sangat baik untuk mengembangkan perekonomian nasional apabila potensi tersebut direalisasikan, maka akan memberikan peran serta zakat yang signifikan terhadap pengembangan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Realitanya menunjukkan bahwa pengumpulan zakat di Indonesia belum mendukung potensi zakat yang sangat besar (Aligarh et al., 2021). Salah satu faktor yang membuat potensi zakat belum maksimal adalah hukum zakat di Indonesia masih bersifat sukarela dan belum bersifat wajib dilakukan seperti halnya hukum pajak. Hukum zakat di Indonesia diatur dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Namun, undang-undang ini terfokuskan pada tata kelola institusi zakat, dan sedikit membahas mengenai kewajiban zakat, subjek dan objek zakat.

Menurut Pusat Kajian Baznas pada Outlook Zakat Indonesia pada tahun 2021, Indonesia di tahun 2020 potensi zakatnya mencapai Rp327,6 Triliun. Besar potensi tersebut dirinci berdasarkan tabel ragam jenis zakat seperti dibawah ini:

Tabel 1. 1
Potensi Zakat di Indonesia

No	Objek Zakat	Potensi Zakat (Triliun Rupiah)
1.	Zakat Pertanian	19,79
2.	Zakat Peternakan	9,51
3.	Zakat Uang	58,76
4.	Zakat Penghasilan dan Jasa	139,07
5.	Zakat Perusahaan	144,5
Total Potensi Zakat		327,6

Sumber: Outlook Zakat Indonesia 2021

Berdasarkan potensi zakat tersebut, pengumpulan zakat hanya terealisasi 21,7% atau Rp71,4 Triliun. Dari jumlah itu 10,2 Triliun dana zakat disalurkan melalui OPZ resmi dan sebesar Rp61,2 Triliun dana zakat dibayarkan tidak melalui OPZ resmi. Organisasi Pengelola Zakat resmi yang dimaksud adalah BAZNAS maupun LAZNAS yang ada di Indonesia. sedangkan OPZ tidak resmi yang dimaksud adalah pengumpulan dana zakat melalui majelis masjid. Berdasarkan rincian potensi zakat yang belum terealisasi maksimal menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan pengumpulan zakat organisasi pengelola zakat resmi masih kurang optimal.

Pengumpulan zakat kepada organisasi pengelola zakat resmi yang kurang optimal bisa disebabkan karena minat muzakki membayar zakat kepada organisasi pengelola zakat resmi masih rendah. Menurut Zaki, A. & Suriani, S. (2021), minat masyarakat terhadap pembayaran zakat di BAZNAS Aceh Selatan masih kurang karena pengetahuan perihal kewajiban zakat dan pengelolaannya masih belum banyak yang memahami, dan motivasi keinginan untuk membayar zakat di BAZNAS dalam diri masyarakat masih kurang karena sudah terbiasa menyalurkan zakatnya kepada kerabat, tetangga lingkungan sekitarnya.

Rapat Pleno yang dilakukan oleh pimpinan BAZNAS dalam Outlook Zakat Indonesia 2022 menyebutkan organisasi pengelola zakat resmi menargetkan pertumbuhan pengumpulan zakat kepada organisasi pengelola zakat resmi sebesar 26Triliun dengan persentase 58% atau 15Triliun. Untuk mencapai target tersebut perlu diketahui faktor minat yang membuat muzakki berkenan untuk menyalurkan zakat di organisasi pengelola zakat resmi. Faktor yang mempengaruhi kesediaan muzakki untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat antara lain faktor religiusitas, faktor pendapatan muzakki, pengetahuan zakat dan pengelolaannya, kualitas pelayanan organisasi pengelola zakat, transparansi pengelolaan zakat organisasi pengelola zakat, dan kepercayaan muzakki terhadap OPZ.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika, (2020); Pertiwi, (2020); Salmawati & Fitri, (2018); Zaki & Suriani, (2021) mengungkapkan jika faktor yang 4

mempengaruhi minat membayar zakat di OPZ adalah pendapatan. Namun, hal ini bertolak belakang dengan temuan hasil Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021), Tho'in, M., & Marimin, A. (2019) mengatakan bahwa faktor pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat.

Salmawati & Fitri, (2018); Tho'in & Marimin, (2019); Utami et al., (2021); Zaki & Suriani, (2021) menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan. Berbeda dengan hasil penelitian Safitri, N.D. & Suryaningsih, S. A. (2021), dan Hasan, N.I. & Sari, D.N. (2021), bahwasanya seseorang yang sadar terhadap kewajiban zakat tidak mempengaruhi minat muzakki membayar zakat. Hal ini karena religiusitas muncul secara otomatis dalam diri seseorang. Seperti halnya setiap orang mungkin memiliki pemahaman yang berbeda ketika mengamalkan praktik keagamaan. Perilaku ketaatan setiap orang dalam praktik mengamalkan pemahaman agama dipengaruhi oleh tingkat religius seseorang berdasarkan tingkat kepatuhannya masing-masing yang membuat pengamalan pemahaman atas agama juga berbeda. Oleh karena itu, religiusitas tidak mempengaruhi minat membayar zakat.

Pengetahuan atau pemahaman muzaki mengenai pentingnya zakat juga dapat menimbulkan adanya dorongan untuk membayar zakat. Pengetahuan zakat artinya memahami setiap peran zakat, intensi membayar zakat, hukum membayar zakat, sistem pembayaran zakat, cara menghitung zakat serta dampak membayar zakat. Menurut hasil temuan Suyadi et al., (2022), bahwa orang yang mengetahui dan memahami literasi tentang zakat akan mempengaruhi minat membayar zakat di OPZ signifikan. Berbeda dengan penelitian Aligarh et al., (2021); Hildawati et al., (2021); Pertiwi, (2020); Zaki & Suriani, (2021) mengungkapkan bahwasanya pengetahuan tentang zakat tidak ada dorongan diri muzakki untuk membayar zakat. Hal tersebut karena muzakki mengetahui dan paham pentingnya berzakat, namun bukan berarti antusias masyarakat untuk berzakat di organisasi pengelola zakat resmi dapat ditingkatkan. Menurut penelitian Antong, A.& Ramadhan, A. (2021) masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang zakat namun tidak membayar

di organisasi pengelola zakat disebabkan oleh jarak antara rumah menuju instansi BAZNAS jauh, jadia masyarakat lebih ingin membayar zakatnya di masjid atau sekitar lingkungan mereka karena merasa lebih afdhol.

Hasil temuan Hamzah & Kurniawan, (2020) menyebutkan bahwa kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat diartikan sebagai minat masyarakat dalam menyalurkan zakatnya kepada kepada suatu organisasi pengelola zakat berarti lembaga tersebut bersikap professional, amanah dan transparan. Hasil penelitian Hamzah & Kurniawan, (2020); Hildawati et al., (2021); Ikhwandha & Hudayati, (2019); Maulidina & Solekah, (2020); Pakpahan & Fadli, (2021); Pertiwi, (2020); Suyadi et al., (2022); Triyawan, (2016); Utami et al., (2021) menemukan bahwa faktor kepercayaan organisasi yang mengelola zakat dapat mendorong keinginan muzaakki membayar zakat di organisasi pengelola zakat. Penelitian Safitri, N.D., & Suryaningsih, S. A. (2021), membandingkan dengan hasil tujuh penelitian yang telah disebutkan, menyebutkan bahwa faktor kepercayaan tidak ada pengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayarkan zakatnya, karena kepercayaan berkenaan dengan perasaan dan emosi yang berbeda di setiap orang, tentunya memiliki keyakinan atas kepercayaan yang berbeda pula terhadap suatu lembaga zakat.

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelola zakat, salah satu upayanya dengan meningkatkan transparansi pengelolaan zakaatnya dengan mempermudah dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan kebijakan dan kegiatan pengelolaan zakat. Hasil penelitian Amalia & Widiastuti, (2020); Hildawati et al., (2021) menyebutkan bahwa transparansi suatu organisasi pengelola zakat akan membuat muzakki merasa tertarik untuk membayar zakat di lembaga tersebut karena terbuka dalam pengelolaannya. Berbeda dari penelitian Kabib et al., (2021), transparansi dalam penelitian tersebut tidak ada pengaruh terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Sragen.

Organisasi pengelola zakat yang mempunyai kualitas pelayanan yang baik dapat diartikan bahwa lembaga zakat tersebut kompeten dan professional dalam pengelolaan zakatnya. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai hasil dari 6

proses evaluasi individu yang membandingkan persepsi mereka atas hasil pelayanannya, dengan apa yang mereka harapkan. Amalia & Widiastuti, (2020); Hasan & Sari (2021); Pakpahan & Fadli, (2021); Salmawati & Fitri, (2018) dalam penelitiannya menyebutkan jika layanan profesional yang diberikan lembaga zakat akan membuat muzakki untuk terus membayar zakat di lembaga tersebut. Pengembangan pelayanan dapat menarik minat masyarakat dalam membayar zakat kepada lembaga pengelola zakat. Namun, kualitas pelayanan bersumber pada emosional dari penilaian setiap orang yang berbeda-beda sehingga menurut temuan Kusumawardani, (2020); Safitri & Suryaningsih, (2022), kualitas pelayanan tidak membuat muzakki tergerak untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk dizakatkan di organisasi pengelola zakat.

Berdasarkan penelitian yang membahas perihal faktor yang membuat muzakki terdorong untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat, masih terdapat perbedaan hasil temuan penelitian yang beragam. Oleh sebab itu, dengan menggunakan pendekatan meta analisis, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji ulang dan menganalisis secara rinci mengenai faktor apa saja yang dapat muzakki merasa terdorong untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat sehingga mempengaruhi muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat. Analisis meta digunakan untuk memberikan ringkasan yang luas, akurat, dan bersifat objektif dari penelitian sebelumnya yang telah ada yang dilakukan secara sistematis. Berdasarkan latar belakang serta hasil temuan yang berbeda dari penelitian terdahulu mengenai faktor minat membayar zakat di organisasi pengelola zakat, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Meta: Faktor Minat Muzakki Membayar Zakat Kepada Organisasi Pengelola Zakat”

1.2 Kesenjangan Penelitian

Penelitian sebelumnya di bidang zakat yang menggunakan meta analisis masih terbatas. Penelitian meta analisis di bidang zakat yang dilakukan oleh Syafiq, A. A. A., & Suprayogi, N. (2020) dengan judul “Analisis Meta: Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Mustahik” membahas

dana zakat, bantuan, tingkat pendidikan dan lamanya usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan mustahik. Penelitian meta analisis di bidang zakat lainnya dilakukan oleh Rohim, A. N., Priyatno, P. D., & Sari, L. P. (2021) dengan judul “Pengelolaan Zakat di Era Disrupsi: Studi Meta Analisis” yang membahas mengenai pengelolaan zakat digital dengan memetakan kembali penelitian pengelolaan zakat digital terdahulu untuk dikasi ulang program pengembangan dan akuntabilitas zakat digital. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid, A. M. I., & Hannase, M. (2021) dengan judul “Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Nasional” membahas tentang pemanfaatan dana zakat untuk kesejahteraan dengan mengkaji ulang dan membuktikan pengaruh penghimpunan zakat terhadap kesejahteraan kehidupan sosial dan ekonomi, pendapatan, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Alam, A. (2018) juga melakukan penelitian di bidang zakat dengan meta analisis dengan judul “Permasalahan dan Solusi Pengelolaan Zakat di Indonesia” menggunakan pendekatan kualitatif memetakan kembali permasalahan pengelolaan zakat di Indonesia yang didasarkan tiga pemangku kepentingan bersangkutan yaitu pemerintah sebagai pihak yang mengatur segala kebijakan dan pelaksanaan kegiatan, Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) sebagai pihak yang mengelola dana zaka, dan Masyarakat sebagai muzaki (pembayar zakat) dan mustahik (penerima zakat).

Berdasarkan kajian meta analisis dibidang zakat yang telah diteliti sebelumnya, masih belum ada yang meneliti dengan topik faktor minat membayar zakat ke Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Maka penulis akan melakukan penelitian meta analisis mengenai faktor minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat. Dari penelitian yang telah dilakukan beberapa peneliti, sejumlah 19 artikel yang dijadikan sample dalam penelitian ini mempunyai 12 variabel yang umum diteliti yaitu pendapatan muzaki, pengetahuan zakat, religiusitas, transparansi, akuntabilitas, kepercayaan muzakki, kualitas pelayanan, regulasi, lokasi, promosi, kesadaran muzaki, motivasi. Namun, dari 12 varibel tersebut terdapat enam varibel yang terdapat variasi hasil yaitu pendapatan muzakki, pengetahuan zakat, religiusitas, kualitas

pelayanan, transparansi dan kepercayaan muzakki. Berikut adalah enam variabel yang memiliki variasi hasil penelitian :

Tabel 1. 2

Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Nama Variabel	Hasil Penelitian			
	Pengaruh Positif Signifikan	Pengaruh Positif Tidak Signifikan	Pengaruh Negatif, Tidak Signifikan	Tidak Ada Pengaruh
Pendapatan	1. Zaki, A & Suriani, S. (2021). 2. Pertiwi, I.S.M. (2020). 3. Salmawati, S. & Fitri, M. (2018). 4. Kartika, I.K. (2020).	1. Utami, N. S., Muthohar, A. M. & Ridlo, M. (2021).		1. Tho'in, M. & Marimin, A. (2019).
Religiusitas	1. Zaki, A. & Suriani, S. (2021).			1. Safitri, N.D. & Suryaningih, S.A. (2021).

	2. Utami, N. S., Muthohar, A.M., & Ridlo, M. (2021) 3. Salmawati, S. & Fitri, M. (2018). 4. Tho'in, M. & Marimin, A. (2019). 5. Maulidina, I.H. & Solekah, N.A. (2020).			2. Hasan, N.I. & Sari, D.N.(2021) .
Pengetahuan Zakat	1. Hamzah, Zulfadli & Kurniawan, I. (2020). 2. Suyadi,N., Museliza, V., Rimet, R. & Nurani, R. (2022).		1. Zaki, A.& Surian i, S. (2021) .	1. Pertiwi, I.S.M. (2020). 2. Antong, A. & Ramadhann, A. (2021) 3. Aligarh, F., Nugroho, A., Raharja,

				B.S., Pratama, B.C. & Wirayuda , A.W. (2021).
Kepercayaan	1. Pertiwi, I.S.M. (2020) 2. Antong, A. & Ramadh an, A. (2021) 3. Hamzah , Zulfadli & Kurnia wan, I. (2020). 4. Utami, N.S., Muthoh ar, A.M., & Ridlo, M. (2021).			1. Safitri, N. D., & Suryaning sih, S.A. (2021).

	5. Triyawan, A. (2017). 6. Pakpahan, D.R. & Fadli, A. (2021). 7. Maulidina, I.H., & Solekah, N.A. (2020). 8. Suyadi, N., Museliza, V., Rimet, R., & Nurani, R. (2022).			
Kualitas Pelayanan	1. Pakpahan, D.R. & Fadli, A. (2021). 2. Salmawati, S., &			1. Safitri, N. D., & Suryaning Sih, S.A. (2021).

	Fitri, M. (2018). 3. Hasan, N. I., & Sari, D. N. (2021). 4. Amalia, N., & Widi astuti, T. (2019).			
Transparansi	1. Amalia, N., & Widiastuti , T. (2019). 2. Antong, A., & Ramadhan , A. (2021) 3. Mutmaina h, L.L. (2015).		1. Kabib, N., AlUmar, A.U.A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M.T.L. (2021).	

Penelitian-penelitian terdahulu yang sudah disebutkan rata-rata menerapkan teknik analisis data linier regresi berganda kemudian dilakukan pengujian validasi, uji realibilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan meta analisis dari penelitian sebelumnya pada periode data artikel tahun 2015 hingga 2022 untuk membandingkan variabel terikat yaitu minat muzaki membayar zakat di 13

organisasi pengelola zakat dengan variabel independen yang pernah diteliti sebelumnya. Peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, kepercayaan, transparansi dan kualitas pelayanan mempengaruhi minat membayar zakat di organisasi pengelola zakat?
2. Apakah hasil yang tidak konsisten dari variabel dependen (minat membayar zakat) disebabkan oleh variabel independen yang beragam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang teridentifikasi, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji ulang variabel independen secara *robust* mempengaruhi minat membayar zakat.
2. Untuk mengetahui hasil yang tidak konsisten dari variabel terikat (minat membayar zakat) dikarenakan oleh variabel bebas.

1.4 Ringkasan Hasil penelitian

Teknik analisis meta dalam penelitian ini mengungkapkan besar hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas menggunakan *effect size*. *Effect size* yaitu menggunakan laporan statistik yang relevan dari setiap kajian studi terdahulu kemudian diubah menjadi *effect size* kemudian dipadukan dan dibandingkan, kemudian mengasumsikan nilai yang digunakan dianggap independen secara statistik. Hasil penelitian berhasil membuktikan bahwa faktor pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, kepercayaan, transparansi berpengaruh positif terhadap variabel dependen minat muzakki membayar zakat di OPZ. Di sisi lain, faktor kualitas pelayanan tidak mempengaruhi minat minat muzakki membayar zakat di OPZ.

1.5 Kontribusi Riset

1. Bagi Organisasi Pengelola Zakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait faktor minat muzakki untuk membayar zakatnya kepada organisasi pengelola zakat sehingga organisasi pengelola zakat dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki dan

meningkatkan kinerjanya agar untuk menarik muzakki membayar zakat kepada mereka meningkat.

2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat bermanfaat dalam pencarian *literature* maupun bibliografi untuk menulis penelitian di masa depan.
3. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengembangan diri.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini memuat landasan teori, penelitian sebelumnya, dan perumusan hipotesis.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, dan teknik analisis.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang subjek penelitian, intepetasi hasil meta analisis variabel, serta pembahasan dari analisis data dan pengelolaan informasi yang diperoleh dari metode penelitian yang telah ditetapkan yang mengacu pada tinjauan pustaka yang relevan.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran berupa pernyataan singkat dari rumusan masalah serta saran kepada peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Zakat

Berdasarkan tinjauan Bahasa, zakat berasal dari kata dalam Bahasa Arab yaitu “zakah” dengan arti berkah, tumbuh, suci. Menurut istilah zakat sudah banyak dikemukakan para ulama dengan pendapat yang berbeda-beda. Mazhab Maliki mengartikan zakat sebagai bentuk pengeluaran sebagian dari kekayaan khusus yang telah mencapai *nishab* (jumlah minimum untuk mengeluarkan zakat) kepada kelompok khusus. Menurut Mazhab Hanafi, zakat didaulatkan sebagai aset khusus yang dimiliki seseorang menjadi milik orang khusus sesuai syariat islam. Mazhab Syafii mengartikan zakat sebagai ungkapan rasa syukur atas kekayaan yang dimiliki dengan cara mengeluarkan sebagian sesuai dengan syariat islam. Definisi lain mengenai zakat menurut Mazhab Hambali adalah kewajiban untuk mengeluarkan harta khusus untuk kelompok tertentu. (Suyadi et al., 2022). Berdasarkan definisi dari beberapa ulama tersebut, zakat adalah sebagian dari kekayaan yang ada persyaratan tertentu dan diwajibkan oleh Allah SWT kepada pemilik agar menyerahkan sebagian hartanya kepada seseorang yang berhak menerimanya (Hafhiduddin, 2002).

Zakat merupakan kewajiban bagi seluruh umat yang memeluk agama Islam sebagai salah satu bentuk ibadah dari rukun Islam. Dasar hukum zakat dijelaskan dalam Q.S At-Taubah 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

khudz min amwaalihim shadaqatan tuthahhiruhum watuzakiihim bihaa washalli 'alayhim inna shalaataka sakanun lahum waallaahu samii'un 'aliimun
Artinya:

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” Ayat diatas menjelaskan

perintah Allah SWT untuk menunaikan rukun islam zakat dengan menyisihkan sebagian harta yang dipunya dengan maksud membersihkan diri dari perbuatan yang tercela, mensucikan harta, dan mendorong pemiliknya untuk selalu berterima kasih kepada Allah atas limpahan nikmat di dunia yang diberikan kepadanya. Menurut Azis (2005) dalam penelitian (Kartika, 2020), orang yang menyisihkan sebagian hartanya untuk dibayarkan zakat, suatu saat akan diberikan kelancaran rezeki dan mendapat berkah dan rahmat dari Allah, serta kesucian diri. Selain itu, kekayaannya akan selalu bertambah, dan dijauhkan dari berbagai macam mara bahaya.

Penerima zakat terbagi menjadi delapan kelompok, sebagaimana terdapat dalam Q.S At-Taubah 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَابْنِ السَّبِيلِ طَفْرِيضَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*Innamaa alshshadaqaatu lilfuqaraa-i waalmasaakiini waal'aamiliina 'alayhaa
waalmu-allafati quluubuhum wafii alrriqaabi waalghaarimiina wafii sabiili
allaahi waibni alssabiili fariidhatan mina allaahi waallaahu 'aliimun hakiimun*
Artinya:

“Sebenarnya zakat itu, hanya untuk orang fakir, miskin, panitia pengumpul zakat, mualaf yang dirayu hatinya, untuk (membebaskan) budak, orang yang berutang, yang berjihad di jalan Allah dan untuk ynag sedang menempuh perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” Berdasarkan ayat tersebut delapan golongan penerima zakat antara lain:

- a. Fakir yang merupakan mereka yang tidak bekerja dan tidak memiliki harta untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b. Miskin, orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup untuk sehari-hari.
- c. Panitia Zakat (Amil) yang bekerja mengumpulkan, mengelola dan mendisrtibusikan zakat.

- d. Mualaf yaitu orang kafir yang ingin masuk islam, dan mereka yang baru saja masuk islam tetapi imannya masih lemah.
- e. Riqab (para budak). Berdasarkan kesepakatan dari mayoritas ulama, budak yang disebutkan disini adalah budak yang beragama islam yang telah sepakat atas perjanjian dengan tuannya untuk dibebaskan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan diri mereka.
- f. Gharim adalah orang yang memiliki utang apakah itu digunakan untuk kebaikan atau untuk kemaksiatan, apakah utang itu untuk dirinya sendiri maupun bukan. Mustafa Al-Maraghi mengatakan dalam bukunya tafsir Al-Maraghi bahwa utang yang digunakan untuk kegiatan maksiat tidak berhak mendapatkan zakat, sedangkan orang berutang untuk kebaikan dan tidak sanggup membayarnya maka berhak menerima zakat.
- g. Fi sabilillah adalah orang-orang yang berjuang di jalan Allah.
- h. Ibnu Sabil merupakan orang yang melakukan perjalanan atau bepergian jauh (musafir) dengan maksud melakukan sesuatu yang baik (tha'ah) dan tidak melakukan kegiatan maksiat.

Fathoni (2015) menyatakan bahwa zakat pada dasarnya dibagi menjadi dua ragam yaitu zakat mal dan zakat fitrah. Zakat maal atau zakat harta mengacu pada kepemilikan kekayaan aset tertentu yang memenuhi syarat tertentu. Zakat ini meliputi zakat pertanian, zakat perkebunan, zakat binatang ternak, zakat perniagaan, zakat barang tambang, zakat emas dan perak, serta zakat profesi. Zakat fitrah adalah zakat wajib yang dikeluarkan oleh seluruh umat muslim sebelum sholat Idul Fitri di akhir bulan Ramadhan.

Menurut Hamzah & Kurniawan (2020), zakat mengandung hikmah dan manfaat yang agung dan mulia bagi banyak orang yaitu bagi muzakki, mustahik dan masyarakat secara keseluruhan. Kemaslahatan zakat merupakan manifestasi keimanan kepada Allah SWT, meningkatkan akhlak mulia kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistik serta meningkatkan kedamaian jiwa. Sebagaimana dikemukakan oleh Amry &

Mapuna (2021), zakat merupakan wujud nyata dari sistem ekonomi yang menopang terwujudnya keadilan sosial.

2.2 Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah suatu bentuk kecenderungan rasa ketertarikan atau keinginan hati terhadap sesuatu hal. Triawan (2016) mengartikan minat adalah sesuatu dalam diri seseorang terdiri dari harapan, perasaan, prinsip yang jelas atas keputusan atau pilihan. Definisi lain dari minat dijelaskan Slameto (2010) dalam penelitian (Kartika, 2020) bahwa minat adalah perasaan keterikatan terhadap suatu objek atau aktivitas.

Minat dapat diukur dengan indikator yang terdiri dari dorongan dalam diri manusia. Lucas & Britt (2011) dalam penelitian Amalia & Widiastuti, (2020) menyebutkan aspek indikator yang ada dalam minat antara lain:

1. Ketertarikan, yaitu kecenderungan seseorang memusatkan perhatiannya dan perasaan senang terhadap sesuatu hal.
2. Keinginan yang ditunjukkan adanya hasrat seseorang ingin memiliki sesuatu.
3. Keyakinan merupakan perasaan percaya diri yang ada dalam diri manusia bahwa sesuatu yang diyakini itu bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Menurut Kartika (2020), minat adalah suatu hal yang penting bagi seseorang pada aktivitas yang dilakukan sehingga membuat seseorang merasa tertarik pada kegiatan tersebut. Hamzah & Kurniawan (2020) juga mendefinisikan minat sebagai suatu kecenderungan untuk menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa diperintah. Sehingga minat berzakat merupakan dorongan, ketertarikan, dan keinginan dari dalam diri muzakki untuk membayar zakat. Minat membayar zakat dapat diartikan sebagai seseorang yang bersedia menanggung konsekuensi untuk memberikan aset tertentu kepada lembaga zakat (Sudarsono et al., 2021). Menurut Asnaini (2017), minat membayar zakat ke lembaga zakat mempunyai beberapa faktor, antara lain:

1. Faktor perhatian. Siapapun yang tertarik oleh suatu aktivitas akan memperhatikan dengan seksama aktivitas tersebut. Organisasi pengelola zakat yang mampu mengelola zakat dengan professional akan menarik perhatian muzakki.
2. Faktor perasaan. Faktor perasaan biasanya berasal dari mengamati, mengingat atau memikirkan sesuatu. Muzakki melakukan evaluasi pengalamannya berzakat di organisasi pengelola zakat berdasarkan perasaannya dan menimbulkan penilaian positif, maka akan timbul perasaan senang di hati. Sebaliknya, apabila penilaian negatif, maka timbul perasaan kecewa dan tidak senang. Perasaan senang akan merangsang dorongan minat yang diperkuat dengan sikap positif. Perasaan tidak senang akan menekan minatnya untuk bersikap mendukung dan mengarah pada sikap negatif.
3. Faktor motif. Faktor motif merupakan dorongan awal dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Muzakki yang membayar zakat di organisasi pengelola zakat karena didalam dirinya ada yang mendorong. Di sisi lain, muzakki yang tidak membayar zakat di organisasi pengelola zakat dikarenakan tidak ada dorongan dalam diri sebagai tanda bahwa perhatian, perasaan, dan motif muzakki kepada organisasi pengelola zakat sangat kurang.

2.3 Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour atau teori tindakan terencana yang dikemukakan oleh Ajzen (1975) adalah perkembangan teori dari Reasoned Action Theory. Theory of Planned Behaviour merupakan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang ketika seseorang tersebut tidak memiliki kontrol atas kemauan sendiri secara penuh serta membantu menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan (Mahyarni, M., 2013). Pengaruh langsung dari perilaku dalam Theory of Planned Behaviour adalah niat untuk melakukan perilaku yang dimaksud; semakin kuat niatnya, semakin besar kemungkinan perilaku itu akan dijalani. Sejauh mana seseorang memiliki kontrol yang sebenarnya atas perilaku tergantung pada kemampuan mereka

untuk mengatasi hambatan semacam ini dan adanya faktor-faktor yang memfasilitasi seperti pengalaman masa lalu dan bantuan yang diberikan oleh orang lain. Mengingat pertimbangan ini, Theory of Planned Behaviour mendalilkan bahwa tingkat kontrol perilaku memoderasi efek niat pada perilaku: Semakin besar kontrol aktor atas perilaku tersebut, semakin besar kemungkinan niat tersebut akan dilakukan. (Ajzen, 2020). Menurut Theory of Planned Behaviour, perilaku yang dilakukan oleh setiap manusia mempunyai minat, dan didorong oleh faktor penentu seperti sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen 1991).

Pertama, sikap adalah penilaian terhadap keyakinan atau perasaan negatif dan positif yang digunakan untuk melakukan tindakan. Secara khusus, sikap terhadap perilaku diasumsikan sebagai fungsi dari keyakinan yang mudah diakses tentang kemungkinan konsekuensi perilaku, yang disebut keyakinan perilaku. Keyakinan perilaku adalah probabilitas subyektif seseorang bahwa melakukan perilaku yang diminati akan mengarah pada hasil tertentu atau memberikan pengalaman tertentu. Kedua, norma subjektif adalah pengaruh sosial yang berkaitan erat dengan persepsi manusia terhadap tekanan sosial untuk perilaku tertentu. Secara khusus, norma subjektif adalah keyakinan tentang apakah orang lain yang penting melakukan perilaku itu sendiri dan harapan atau kemungkinan subyektif seseorang atau kelompok dengan referensi tertentu (misalnya, teman, keluarga, pasangan, rekan kerja) menyetujui atau tidak menyetujui melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan merupakan variabel yang mengontrol setiap niat perilaku. Faktor kontrol perilaku yang dirasakan antara lain keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan, kecerdasan, ketersediaan waktu, uang, kerja sama dengan orang lain, dan sumber daya lainnya. (Ajzen, 2020). Secara umum, semakin menguntungkan sikap dan norma subyektif sehubungan dengan perilaku, dan semakin besar kontrol perilaku yang dirasakan, semakin kuat niat individu untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan. Kepentingan relatif dari sikap, norma subyektif, dan

kontrol perilaku yang dirasakan dalam prediksi niat diharapkan bervariasi antar perilaku dan situasi (Ajzen, 2012).

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Menurut Qardawi (2004) pendapatan adalah tambahan aset yang berasal dari sumber tetap yang diketahui. Sumber pendapatan dibagi menjadi dua yaitu berwujud dan tidak berwujud. Sumber pendapatan yang bersifat materialistis misalnya adalah tanah sedangkan sumber pendapatan yang bersifat non materialistis contohnya adalah dari hasil menjadi tenaga kerja atau bisa dari keduanya. Pendapatan dibagi menjadi tiga macam yaitu penghasilan, upah dan laba. Orang yang telah mempunyai pendapatan yang memenuhi syarat wajib zakat (*nishab dan haul*), wajib hukumnya mengeluarkan zakat. Oleh sebab itu, pendapatan dapat mempengaruhi seseorang untuk membayar zakat. Hasil temuan Kartika (2020); Pertiwi (2020); Zaki & Suriani (2021); Salmawati & Fitri (2018) menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat sehingga hipotesis dapat diperoleh.

h0: Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat

h1: Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat

2.4.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ

Religiusitas dapat memperlihatkan nilai hidup menurut norma agama berupa penjiwaan terhadap agama yang berpengaruh terhadap sikap seseorang. Manusia yang memiliki jiwa religius adalah orang yang bertakwa, mempunyai pengetahuan dan sikap atas kesadaran diri untuk taat kepada Tuhan dalam melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya

(Safitri & Suryaningsih, 2022). Berdasarkan hasil penelitian Salmawati & Fitri (2018); Tho'in & Marimin (2019); Utami et al. (2021); Zaki & Suriani (2021) tingkat religiusitas seseorang memengaruhi minat membayar zakat di Organisasi Pengelola zakat sehingga dihipotesiskan:

h0: Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat

h2: Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat.

2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ

Pengetahuan zakat edukasi yang menunjukkan seberapa besar pemahaman masyarakat tentang zakat, tujuan zakat, kemaslahatan zakat, pengelolaan zakat, dampak zakat dan cara membayarkan zakat yang merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim. Menurut Hamzah (2020), faktor pengetahuan zakat memiliki nilai penting, sebab pengetahuan seseorang tentang suatu hal akan mempengaruhi perilakunya. Hal ini sesuai dengan hasil temuan Hamzah & Kurniawan (2020); Suyadi et al. (2022) bahwa pengetahuan zakat memengaruhi minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat sehingga memperoleh hipotesis.

h0: Pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat

h3: pengetahuan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat.

2.4.4 Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ.

Menurut Amalia & Widiastuti (2020) transparansi merupakan kegiatan pengelolaan dalam sebuah organisasi dikelola secara terbuka untuk masyarakat, donatur, dan organisasi yang berkepentingan sehingga memiliki kemudahan akses dalam mencari informasi terkait dengan kebijakan atau kegiatan pengelolaan organisasi. Kabib et al. (2021) menyatakan bahwa jika suatu lembaga memiliki transparansi yang tinggi,

maka akan menumbuhkan kepercayaan seseorang karena dorongan internal dari dalam diri untuk menetapkan organisasi zakat yang pengelolaannya transparan sehingga transparansi sebuah organisasi pengelola zakat akan mempengaruhi minat muzakki membayar zakat maka didapatkan hipotesis.

h0: Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat

h4: Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat.

2.4.5 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ.

Kegiatan pelayanan menunjukkan interaksi antar 2 pihak yaitu organisasi pengelola zakat dan muzakki. Kualitas pelayanan memperlihatkan adanya evaluasi dari muzakki dalam hal pemenuhan kebutuhan dan haknya dengan menggunakan runtutan sistem, prosedur atau metode yang digunakan suatu organisasi pengelola zakat. Masyarakat yang telah mendapatkan pelayanan dari organisasi pengelola zakat bisa membandingkan dan menilai ekspektasi mereka dengan pelayanan yang diberikan Safitri & Suryaningsih (2022). Menurut Muhammad dan Jaffri, (2016) dalam penelitian Hasan (2021), peningkatan kualitas pelayanan akan menggairahkan minat masyarakat untuk membayar zakat ke organisasi pengelola zakat yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dana zakat yang diterima oleh suatu lembaga zakat. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian (Amalia & Widiastuti (2020); Pakpahan & Fadli(2021); Salmawati & Fitri (2018); Hasan (2021) menemukan bahwa kualitas pelayanan organisasi pengelola zakat memengaruhi minat muzakki membayar zakat kepada OPZ secara positif. Berdasarkan hal itu dapat ditarik hipotesis:

h0: Kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat

h5:Kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat.

2.4.6 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ.

Penelitian ini mendefinisikan kepercayaan sebagai keyakinan dan kesediaan muzakki untuk mengandalkan organisasi pengelola zakat terhadap zakat yang telah dibayarkannya. Apabila suatu organisasi pengelola zakat mampu memberikan rasa aman dan pertanggungjawaban kepada muzakki mengenai pengelolaan zakatnya selama periode berjalan, muzakki akan yakin dan percaya bahwa zakat yang dibayarkan melalui organisasi tersebut dapat terjamin keamanannya. Kajian studi yang pernah dilakukan oleh Hamzah & Kurniawan (2020); Hildawati et al. (2021); Maulidina & Solekah (2020); Pakpahan & Fadli (2021); Pertiwi (2020); Suyadi et al. (2022); Triyawan (2016); Utami et al. (2021) menghasilkan temuan mengenai kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat kepada pengelola zakat sehingga didapat hipotesis sebagai berikut:

h0: kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat.

h6: Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Organisasi Pengelola Zakat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder studi kepustakaan berupa artikel jurnal nasional dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode meta analisis. Analisis meta didasarkan oleh data yang lengkap mencakup pemahaman tentang kesalahan pengambilan sampel, kesalahan pengukuran, pengambilan sampel yang bias (pembatasan rentang dan peningkatan rentang), dikotomisasi dan pengaruhnya, kesalahan data, dan faktor penyebab lain yang mendistorsi data mentah yang kita lihat dalam studi penelitian. Setelah pemahaman teoretis tentang bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi data dikembangkan, menjadi mungkin untuk mengembangkan metode untuk mengoreksi pengaruhnya. Jika teori data yang menjadi dasar metode model meta-analisis tidak lengkap, metode tersebut akan gagal mengoreksi beberapa atau semua artefak ini dan dengan demikian akan menghasilkan bias (Hunter & Schmidt, 2004).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 900 data penelitian yang berasal dari seluruh penelitian di Google Scholar, meliputi skripsi/thesis, jurnal ilmiah nasional, jurnal internasional, *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper*. Kata kunci pencarian artikel penelitian adalah “minat membayar zakat” yang berjumlah data 427 data penelitian, “intention to pay zakat” dengan jumlah data 426 data penelitian, “interest to pay zakat” dengan jumlah data 47 data penelitian.

Sampel adalah pengambilan beberapa objek atau subjek dari total jumlah populasi untuk mewakili populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan berfokus pada kriteria tertentu yang telah ditentukan penulis. Penulis mempunyai standar dalam

menetapkan sampel dimana harus artikel penelitian yang ada di Google Scholar dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Artikel penelitian membahas tentang zakat secara keseluruhan umum.
2. Artikel penelitian menggunakan bahasa penulisan yaitu Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
3. Lokasi artikel penelitian adalah wilayah Indonesia.
4. Artikel penelitian adalah artikel yang diterbitkan menjadi naskah jurnal.
5. Artikel penelitian adalah jurnal yang terindeks SINTA 2 sampai 6.
6. Artikel penelitian merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.
7. Artikel penelitian mempunyai nilai t-statistik.
8. Minimal 2 artikel penelitian membahas variabel yang sama.

Tabel 3. 1

Eliminasi Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Artikel
Artikel penelitian yang ada di Google Scholar dengan 3 kata kunci	900
Lokasi artikel penelitian tidak di wilayah Indonesia	(158)
Artikel penelitian yang tidak diterbitkan menjadi jurnal	(382)
artikel penelitian yang tidak terindeks SINTA 2 sampai 6	(135)
Jumlah artikel yang diluar topik penelitian	(189)
Artikel penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif	(6)
Artikel penelitian yang tidak mempunyai t-statistik	(3)
Duplikasi artikel penelitian	(5)

Artikel yang tidak sesuai kriteria 8	(3)
Jumlah akhir sampel penelitian	19

Tabel 3. 2**Daftar Artikel yang Terpilih menjadi Sampel Penelitian**

No	Judul artikel	Penerbit
1	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Yogyakarta.	Islamic Economics Journal.
2	Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu	Jurnal Akuntansi Dan Pajak.
3	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
4	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen.	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
5	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat.	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan.
6	Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating.	Jurnal Iqtishoduna.

7	Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.	Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance. Vol. 3.No.1
8	The Effect Of Quality Of Public Governance, Accountability, And Effectiveness Of Intention To Pay Zakat In Zakat Institutions With Trust As Moderating Variabels.	International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR).
9	Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baitul Mal Aceh Selatan.	Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam.
10	Pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada baznas provinsi Lampung. Referensi:	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi.
11	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat.	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam.
12	Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Sumut.	Jurnal Ekuivalensi.
13	Pengaruh tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat di baitul mal Kota Banda Aceh.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi.

14	Pengaruh Motivasi, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada LAZ YATIM MANDIRI.	Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.
15	Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga).	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
16	Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang.	Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah.
17	Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.	Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ).
18	The influence of accountability, transparency, and responsibility of Zakat institution on intention to pay Zakat.	Global Review of Islamic Economics and Business.
19	Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat?.	Al-Uqud: Journal of Islamic Economics.

3.3 Periode Data Penelitian

Penulis menggunakan periode data penelitian tujuh tahun (2015-2022) untuk melihat perkembangan penelitian di bidang zakat dengan topik penelitian minat muzakki membayar zakat kepada Organisasi Pengelola Zakat.

3.4 Deskripsi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel bebas, antara lain pendapatan muzakki, religiusitas, pengetahuan zakat, kepercayaan, transparansi dan kualitas layanan lembaga zakat. Sedangkan variabel terikat penelitian ini yaitu minat membayar zakat di lembaga zakat.

3.4.1 Pendapatan

Pendapatan Pendapatan yaitu jumlah besaran pendapatan keseluruhan yang diterima mu kekayaan tambahan yang diterima seseorang dari hasil kerja menjadi tenaga kerja sebagai upah selama proses produksi barang atau jasa (Tho'in & Marimin, 2019b). Pendapatan Muzakki dapat diukur dengan jumlah keseluruhan dari hasil pendapatan seorang muzakki dari berbagai sumber penghasilan.

3.4.2 Religiusitas

Religiusitas timbul dalam diri manusia mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan derajat keimanana terhadap agama. Menurut Ancok dan Suroso (2008), indikator untuk mengukur religiusitas sebagai berikut:

- a. Keyakinan adalah tingkat kepercayaan seseorang kepada Tuhan.
- b. Praktik adalah pelaksanaan tindakan secara nyata dari sebuah teori dengan mengamalkan keseluruhan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan Allah SWT.
- c. Penjiwaan adalah penanaman unsur perasaan dalam kesadaran agama mampu teresapi dan membentuk kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai islam yang berupa sikap dan tingkah laku.
- d. Pengetahuan bahwa setiap manusia yang menjalankan perintah agama harus didahului dengan pengetahuan yang memadai agar ibadah yang dilakukan menjadi sempurna dengan ilmu pengetahuan.
- e. Konsekuensi adalah sebab akibat yang akan diterima seseorang dari setiap perbuatan yang telah dilakukan.

3.4.3 Pengetahuan Zakat

Pengetahuan zakat adalah literasi mengenai zakat yang ditanamkan kepada masyarakat sehingga masyarakat mempunyai pengalaman, pemahaman, dan pembelajaran agar bisa dipraktikkan (Suyadi et al., 2022). Pengetahuan zakat dapat diukur dari pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat, pengetahuan tentang bagaimana zakat dihitung, pengetahuan tentang dampak dan manfaat dari zakat dan pengetahuan tentang program-program distribusi zakat.

3.4.4 Transparansi

Transparansi merupakan penyajian dan kemudahan akses semua bentuk informasi laporan yang berkaitan dengan aktivitas pelaksanaan dan pengelolaan suatu organisasi tidak ada yang ditutupi. Puskas Baznas (2019b) membuat metode untuk mengukur tingkat transparansi di lembaga amil zakat dengan tiga dimensi utama yaitu:

1. Transparansi laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua variabel yaitu pengungkapan laporan keuangan dan kualitas kualitas keuangan.
2. Transparansi manajemen yang dibagi menjadi tiga variabel yaitu tata kelola lembaga amil zakat, portal informasi dan dokumentasi dan, sistem pengaduan kritik dan saran.
3. Transparansi program yang dibagi menjadi tiga yaitu aktifitas pelaporan secara realtime atas pengumpulan dan penyaluran dana zakat, database yang dimiliki oleh OPZ dan data base program yang berkaitan dengan aktifitas pengumpulan dan penyaluran zakat.

3.4.5 Kualitas pelayanan.

Kualitas layanan lembaga zakat artinya lembaga zakat tersebut mampu memberikan jawaban terhadap kebutuhan dan keinginan yang dirasakan oleh muzakki, serta memberikan respon terhadap keluhan muzakki kepada lembaga zakat tersebut, sehingga lembaga zakat mampu

meningkatkan kualitas layanannya. Menurut Tjiptono (2014), kualitas layanan dapat diukur berdasarkan:

- a. Keandalan merupakan bentuk keterampilan dalam memberikan setiap layanan yang dilaksanakan dengan cepat, akurat, tepat dan memuaskan.
- b. Ketanggapan adalah bentuk kinerja yang diberikan oleh pihak staff dalam memberikan bantuan dengan tanggap kepada pelanggan.
- c. Bukti Fisik berkaitan dengan memberikan pelayanan di tempat yang nyaman serta memberikan kemudahan dalam setiap pelayanan.
- d. Jaminan dan garansi berkaitan dengan dengan keahlian, sopan santun, kompetensi serta harus membangun rasa kepercayaan muzakki terhadap pelayanan yang diberikan.
- e. Empati berupa rasa tanggungjawab serta perhatian, tolong menolong memenuhi kebutuhan muzakki dan mustahik.

3.4.6 Kepercayaan

Kepercayaan muzakki membayar zakat dapat diartikan bahwa muzakki ini tetap akan membayar zakatnya ke organisasi pengelola zakat apabila lembaga amil zakat dapat menjaga kredibilitas dan amanahnya dalam pengelolaan dana zakat dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Usman (2010) dalam penelitian penelitian (Utami et al., 2021), kepercayaan dapat diukur berdasarkan indikator:

- a. Keselarasan niat, pikiran, perkataan, dan tindakan.
- b. Kompeten selama melakukan tugas dan peran saat membangun dan mengembangkan edukasi dan keterampilan berdasarkan pengkajian ilmu dan pengalaman.
- c. Konsisten setiap tindakan yang dilakukan.
- d. Keterbukaan terhadap segala kegiatan untuk membangun *trust building*.
- e. Loyalitas terhadap ketaatan pada peraturan yang ada.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis meta. Teknik meta analisis ini menggunakan effect size laporan statistik yang relevan untuk dibandingkan dan dianalisis lebih lanjut. Menurut Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. (2004), laporan statistik yang relevan dari setiap studi diubah menjadi effect size untuk digabungkan, disusun dan dibandingkan kemudian diasumsikan bahwa nilai yang digunakan adalah independen secara statistik. Menurut tinjauan meta analisis, tujuan dari effect size yaitu untuk menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Effect size menggunakan person coefficient (r) pada setiap pasangan variabel dari sampel penelitian. Nilai (r) statistik sampel penelitian merupakan coefficient dari hubungan antara varian variabel faktor minat yang mempengaruhi membayar zakat di organisasi pengelola zakat.

Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. (2004) menyebutkan tiga tahapan untuk mengkonversi temuan studi secara statistik, antara lain:

1. Menetapkan populasi *mean correlation* ($\bar{r}$). Hal ini bertujuan untuk menunjukkan arah dan besarnya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang dapat memberikan ketelitian yang tinggi dalam memperkirakan kesatuan *population mean correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{r} = \frac{\sum(N_i r_i)}{\sum N_i}$$

Setelah itu menghitung observasi varian (S_r^2) dengan menggunakan *average square error weighted* dari semua koefisien korelasi sampel penelitian terpilih kemudian bagi dengan jumlah sampel penelitian yang sudah dipilih.

$$S_r^2 = \frac{\sum[N_i(r_i - \bar{r})^2]}{\sum N_i}$$

2. Menghitung estimasi dari varian sampel error dengan mengurangi varian sampel error dengan observasi varian sehingga menghasilkan varian residual yang memberikan estimasi unbiased of population

variance. K dalam rumus berikut merupakan jumlah dari sampel penelitian yang dianalisis.

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2 K}{\sum N_i}$$

Kemudian menentukan *unbiased of population variance* (S_p^2) dengan mengurangi observasi varian menggunakan estimasi varian *sampling error*.

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

3. Menetapkan presentase tingkat interval kepercayaan, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$[\bar{r} + s_p Z_{0,975}] \approx [\bar{r} + s_p (1,96)]$$

Setelah membaca hasil *mean correlation* ($\bar{r}$) dan interval kepercayaan, langkah berikutnya adalah menetapkan validitas model statistik dengan menggunakan persamaan *chi-square*:

$$X_{k-1}^2 = \frac{N S_r^2}{(1 - \bar{r}^2)^2} = K \frac{S_r^2}{S_e^2}$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini mencoba mendapatkan beberapa artikel jurnal yang sudah diterbitkan di Google Scholar. Artikel jurnal tersebut merupakan artikel yang sudah terindeks Jurnal Sinta 2 sampai 6. Jurnal-jurnal yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 4. 1

Daftar Artikel Jurnal Sampel

No	Nama Jurnal	Sinta	Penerbit
1	Islamic Economics Journal.	S4	Universitas Darussalam Gontor Ponorogo
2	Jurnal Akuntansi Dan Pajak.	S3	Universitas Muhammadiyah Palopo
3	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.	S3	Stie Aas Indonesia
4	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.	S3	IAIN Salatiga
5	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan.	S4	Universitas Airlangga
6	IQTISHODUNA.	S3	UIN Maulana Malik Ibrahim
7	Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance.	S4	Universitas Islam Riau
8	International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR).	S4	Stie Aas Indonesia
9	Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (JPED).	S4	Universitas Syiah Kuala

10	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi.	S6	Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
11	Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam.	S5	Universtas Negeri Surabaya
12	Jurnal Ekuivalensi.	S5	Universitas Kahuripan Kediri
13	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA).	S5	Universitas Syiah Kuala
14	Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.	S5	Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjay
15	Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah.	S2	Institut Agama Islam Negeri Kudus
16	Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ).	S4	Yayasan Pendidikan Riset dan Intelektual
17	Global Review of Islamic Economics and Business.	S2	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
18	Al-Uqud: Journal of Islamic Economics.	S2	Universitas Negeri Surabaya

4.2 Analisis Intrepretasi Hasil Meta-Analisis

4.2.1Pendapatan

Tabel 4. 2

Meta Analisis Pendapatan

Σ Ni	K Stu di	r	Sr^2	Se^2	Sp^2	Se/sr %	Confide nce Interval	X^2	z
----------------	----------------	---	--------	--------	--------	------------	----------------------------	-------	---

52	6	0,3	0,1	0,0	0,9	8,37	0,202 –	71,6	1,2
3		81	00	08	16		0,561	74	60

Berdasarkan pengujian variabel sampel pendapatan, pendapatan muzakki menunjukkan minat membayar zakat pada organisasi zakat ($\bar{r} = 0,381$) berpengaruh positif signifikan dengan *confidence interval* 95% antara 0,202 ; 0,561. Hasil ini membuktikan bahwa $h1$ diterima dan $h0$ ditolak. Perhitungan *chi-square* (X^2_{hit}) memperkuat hasil uji yang menunjukkan nilai sebesar 71,674 sedangkan *table critical value of chi-square* 11.070 pada tingkat signifikansi 0,05.

4.2.2 Religiusitas

Tabel 4. 3

Meta Analisis Religiusitas

Σ Ni	K Stu di	r	Sr^2	Se^2	Sp^2	Se/sr %	Confide nce Interval	X^2	z
46 8	6	0,2 55	0,0 25	0,0 11	0,0 14	44,4 2	0,2252 – 0,5268	13,5 04	2,15 88

Pengaruh religiusitas dengan minat membayar zakat di organisasi pengelola zakat menurut hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari religiusitas dengan nilai ($\bar{r} = 0,255$), yang berarti $h2$ diterima dan $h0$ ditolak pada *confidence interval* 95% antara 0,2252 ; 0,5268. Perhitungan ini diperkuat dengan perhitungan *chi-square* 13,504 sedangkan *table critical value of chi-square* 11.070 pada tingkat signifikansi 0,05.

4.2.3 Pengetahuan zakat

Tabel 4. 4

Meta Analisis Pengetahuan Zakat

Σ Ni	K Stu di	r	Sr^2	Se^2	Sp^2	Se/sr %	Confide nce Interval	X^2	z
69 1	6	0,1 88	0,0 16	0,00 80	0,00 85	48,6 4	0,171 – 0,205	12,3 35	2,0 41

Hasil pengujian faktor pengetahuan zakat mengungkapkan $h3$ diterima dan $h0$ ditolak yang berarti pengetahuan zakat mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan minat muzakki membayar zakat di OPZ pada hasil perhitungan ($\bar{r} = 0,188$) di *confidence interval* 95% antara 0,171;0,205. Perhitungan *chi-square* memperkuat hasil uji *effect size*. Perhitungan *chi-square* mempunyai nilai 12,335 sedangkan table critical value of *chi-square* adalah 11.070 pada signifikansi 0,05.

4.2.4 Transparansi

Tabel 4. 5

Meta Analisis Transparansi

Σ Ni	K Stu di	r	Sr^2	Se^2	Sp^2	Se/sr %	Confide nce Interval	X^2	z
34 2	4	0,2 37	0,0 13	0,01 04	0,0 03	74,6 8	0,230 – 0,244	5,3 56	3,9 95

Hasil dari total empat sampel variabel transparansi yang diuji memperlihatkan bahwa transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat di OPZ ($\bar{r} = 0,237$) sehingga $h4$ diterima dan $h0$ ditolak, dengan *confidence interval* 95% antara 0,230 ; 0,244. Hasil pengujian tersebut diperkuat dengan perhitungan *chi-square* yang menunjukkan nilai 5,356 sedangkan table critical value of *chi-square* menunjukkan nilai 7,815 pada signifikansi 0,05.

4.2.5 Kualitas Pelayanan

Tabel 4. 6

Meta Analisis Kualitas Pelayanan

Σ Ni	K Stu di	r	Sr^2	Se^2	Sp^2	Se/sr %	Confide nce Interval	X^2	z
54 4	6	0,3 36	0,0 24	0,0 08	0,0 15	35,8 7	-0,006 – 0,054	16,7 28	2,7 05

Hasil penelitian variabel kualitas pelayanan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ yang berarti $h0$ diterima dan $h5$ ditolak karena dalam perhitungan *effect size* ($\bar{r} = 0,336$) berada diluar confidence interval 95% antara -0,006 ; 0,054. Perhitungan *chi-square* mempunyai nilai 16,728 sedangkan table critical value of *chi-square* adalah 11.070 dengan signifikansi 0,05.

4.2.6 Kepercayaan

Tabel 4. 7

Meta Analisis Kepercayaan

Σ Ni	K Stu di	r	Sr^2	Se^2	Sp^2	Se/sr %	Confide nce Interval	X^2	z
86 2	9	0,3 60	0,0 33	0,0 07	0,0 26	23,2 7	0,309 – 0,411	38,6 81	2,2 31

Analisis terhadap sembilan kajian penelitian terhadap variabel kepercayaan muzakki diatas menunjukkan $h6$ diterima dan $h0$ ditolak di titik nilai ($\bar{r} = 0,360$) pada confidence interval 95% diantara 0,309 : 0,411. Oleh sebab itu, variabel kepercayaan muzakki mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat di OPZ. Pengujian diperkuat dengan hasil perhitungan *chi-square* dengan nilai

38,681 sedangkan pada table critical value of *chi-square* menunjukkan 15,507.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di OPZ

Menurut pandangan ekonomi islam, kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nisab) adalah hal yang paling mendasari dalam sistem distribusi dan redistribusi kekayaan yang dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi (Zuraidah, 2013). Kekayaan dan pendapatan harus didistribusikan secara merata untuk mencapai keadilan distribusi dan sosial ekonomi yang didasarkan pada komitmennya yang pasti terhadap persaudaraan kemanusiaan (Chapra, 2000). Distribusi pendapatan berdasarkan ekonomi islam dalam konteks rumah tangga berkaitan dengan terminologi shadaqah. Shadaqah disini bukan berarti sedekah dalam bahasa indonesia. Karena shadaqah dalam konteks terminologi Al-qur'an dapat dipahami dalam dua aspek yaitu : Shadaqoh Wajibah dan Shadaqoh Nafilah. Shadaqoh Wajibah berkaitan dengan distribusi pendapatan yang bersifat wajib dikenakan bagi umat muslim seperti zakat. Sedangkan shadaqoh nafilah berkaitan dengan distribusi pendapatan bersifat sukarela seperti infak (Fauzia, I. Y. 2014). Oleh sebab itu, dalam islam telah diwajibkan untuk mendistribusikan pendapatan untuk zakat. Berdasarkan hasil pengujian analisis meta mengenai pengaruh pendapatan terhadap minat membayar zakat kepada OPZ menunjukkan $\bar{r} = 0,381$ dengan *confidence interval* 95% antara 0,202 ; 0,561 bahwa pendapatan berpengaruh signifikan positif.

Dari enam artikel sampel studi terdapat perbedaan variasi hasil penelitian dikarenakan perbedaan indikator pengukuran variabel pendapatan dan minat, jumlah responden dan kriteria responden dari penelitian sebelumnya. Secara umum indikator pendapatan yaitu imbalan kerja dan penghasilan tambahan. Namun, tingkat pendapatan juga dapat

dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan, pendapatan yang sudah mencapai nisab dan haul, tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, pengalaman kerja. Semakin besar pendapatan seseorang, semakin besar minat seseorang membayar zakat di OPZ. Sedangkan variabel minat indikatornya secara umum adalah ketertarikan, keinginan, dan keyakinan. Menurut Salmawati & Fitri (2018); Kartika (2020); Pertiwi (2020), indikator minat adalah faktor emosional, motif sosial dan sumber motivasi diri. Perbedaan indikator tersebut membuat penelitian yang menggunakan variabel pendapatan dengan variabel dependen minat hasilnya bervariasi. Analisis meta dalam penelitian ini dapat mengkaji kembali, membuktikan dan menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Penelitian ini selaras dengan Theory of Planned Behaviour karena mendeskripsikan perilaku seseorang yang memerlukan perencanaan. Muzakki yang akan membayar zakat di OPZ sebelumnya akan mempertimbangkan besaran pendapatan yang mereka dapatkan untuk membayar zakat ke Organisasi Pengelola Zakat sesuai perhitungan nisab dan haul pendapatan tersebut.

4.3.2 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Religiusitas menggambarkan nilai seseorang dalam menjalankan norma agama yang mempengaruhi pola pikir seseorang yang berakal, untuk mengikuti aturan-aturan dari norma tersebut atas kemauan diri sendiri sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Safitri & Suryaningsih, 2022). Rasa religiusitas yang dimiliki seseorang menentukan kesadaran dan minat muzakki mengenai zakat. Tentu saja secara absolut jika religius seseorang besar, tentunya kesadaran seseorang membayar zakat juga akan tinggi dan mendorong adanya minat untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan pengujian analisis meta enam sampel studi memiliki hasil bahwa religiusitas berpengaruh signifikan positif terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ dengan $\bar{r} = 0,255$ pada confidence interval 95% antara 0,2252 ; 0,5268.

Enam hasil studi penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda, dikarenakan indikator religiusitas dan minat yang digunakan, jumlah responden dan kriteria responden dari penelitian sebelumnya berbeda. Indikator religiusitas secara umum yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah keyakinan, ketaatan, pemahaman, dan praktik peribadatan agama sedangkan pada variabel minat indikator minat yang secara umum digunakan adalah adanya dorongan dari dalam diri yang meliputi ketertarikan dan keyakinan, dorongan karena faktor sosial serta faktor emosional. Dari berbagai variasi penelitian sebelumnya dengan berbagai indikator pengukuran setiap variabel, mengkaji ulang menggunakan analisis meta terhadap variabel religiusitas ini dapat terlihat bahwa religiusitas berpengaruh signifikan positif terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ sehingga Theory of Planned Behaviour sesuai dengan penelitian ini karena sikap, norma, dan perilaku pengendalian diri akan menumbuhkan minat terhadap suatu hal. Keterkaitan teori tersebut dengan penelitian ini yaitu religiusitas dari diri muzakki akan mendorong minat membayar zakat di OPZ. Muzakki yang sangat religius berusaha menjalankan perintah agama yaitu membayar zakat dan akan merasa dosa apabila melanggarnya.

4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Ilmu pengetahuan dalam islam memiliki landasan yang kokoh melalui al-Qur'ān dan Sunnah; bersumber dari alam fisik dan alam metafisik; diperoleh melalui indra, akal, dan hati/intuitif. Ilmu pengetahuan dalam islam mencakup ilmu yang sangat luas, tidak hanya menyangkut persoalan-persoalan duniawi, namun juga terkait dengan permasalahan ukhrāwi, salah satunya adalah pengetahuan zakat. (Kosim, M. 2008). Pengetahuan zakat adalah seorang muzakki memahami definisi zakat, fungsi dan tujuan membayar zakat, hukum membayar zakat, sistem pembayaran zakat, cara perhitungan zakat serta dampak membayar zakat (Hamzah & Kurniawan, 2020). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis meta pada

variabel pengetahuan zakat didapat nilai $\bar{r} = 0,188$ dengan confidence interval 95% antara 0,171;0,205 yang berarti pengetahuan zakat berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ.

Hasil penelitian yang bervariasi dikarenakan indikator variabel, jumlah responden dan kriteria responden dari penelitian sebelumnya yang berbeda. Perbedaan itu terdapat pada indikator minat bahwa minat dapat dipengaruhi oleh ketertarikan, keinginan, keyakinan, dorongan dalam diri, sumber motivasi, faktor sosial, dan faktor emosional. Sedangkan untuk indikator variabel pengetahuan zakat disebutkan sama secara umum yaitu mengetahui definisi zakat, hukum zakat, syarat zakat, perhitungan zakat, fungsi zakat dan hikmah zakat. Penelitian ini menggunakan analisis meta untuk mengkaji kembali perbedaan hasil penelitian yang ada sebelumnya dikarenakan perbedaan indikator pengukuran setiap variabel sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa pengetahuan zakat mempengaruhi minat muzakki membayar zakat di OPZ. Penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behaviour, bahwasanya salah satu indikator teori ini yaitu faktor sikap dimana dalam faktor sikap terdapat faktor kecerdasan sehingga orang yang mempunyai pengetahuan tentang zakat akan tertarik untuk membaaer zakat di OPZ. Theory of Planned Behaviour yang dimaksud bahwa muzakki akan membayarkan zakatnya kepada OPZ jika memiliki dorongan minat dari dalam diri muzakki. Minat ini dapat tumbuh dari pengetahuan zakat yang meliputi pengetahuan terhadap tujuan zakat, manfaat zakat, pengelolaan zakat dan dampak dari zakat yang dimiliki muzakki.

4.3.4 Pengaruh Transparansi Terhadap Minat Muzakki membayar Zaat di OPZ

Transparansi adalah aktivitas pengelolaan organisasi yang memberikan informasi dan kemudahan akses semua bentuk informasi laporan yang berkaitan dengan aktivitas pelaksanaan, pengelolaan dan kebijakan suatu organisasi tidak ada yang ditutupi untuk kepentingan semua umat (Kabib et al., 2021). Transparansi menurut pandangan islam tersiratkan dalam Surah

Al Baqarah: 282-283 yang memerintahkan para umat muslim untuk membuat catatan secara tertulis dengan tujuan untuk keadilan, keterbukaan dan pertanggungjawaban. Organisasi yang memiliki bukti catatan tertulis semua aktivitas organisasi bertujuan untuk efisiensi dan transparansi dalam bisnis. Transparansi dalam organisasi pengelola zakat wajib hukumnya karena OPZ merupakan pihak yang yang diberi kuasa atau amanah untuk menjaga harta muzakki yang nantinya akan disalurkan kepada mustahik (Waluya & Mulauddin, 2020). Oleh karena itu, transparansi dianggap sesuatu yang penting karena bertujuan agar pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi tersebut memiliki rasa kepercayaan. Adanya rasa kepercayaan yang dimiliki muzakki terhadap OPZ karena pengelolaan zakatnya yang transparan akan meningkatkan minat muzakki membayar zakat di OPZ. Berdasarkan hasil pengujian analisis meta variabel transparansi menunjukkan bahwa nilai $\bar{r} = 0,237$ pada confidence interval 95% antara 0,230 ; 0,244 yang berarti transparansi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ.

Perbedaan hasil penelitian dari empat sampel studi dikarenakan perbedaan indikator variabel dependen dan independen jumlah responden dan kriteria responden dari penelitian sebelumnya. Variabel dependen minat memiliki indikator yang bervariasi yaitu ketertarikan, keinginan, keyakinan, dorongan dalam diri, motif sosial dan faktor emosional. Sedangkan variabel independen yaitu transparansi dipengaruhi oleh kejujuran, penyajian laporan, pengungkapan laporan keuangan, publikasi laporan keuangan sesuai standar akuntansi zakat, publikasi kegiatan operasional dan kebijakan organisasi tertulis maupun tidak tertulis. Penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behaviour bahwasanya minat seseorang untuk melakukan sesuatu hal disebabkan oleh tiga hal yaitu sikap, subjektif norma, dan pengendalian diri. Variabel transparansi adalah bentuk faktor yang berpengaruh atas minat muzakki membayar zakat di OPZ karena bentuk transparansi yang baik OPZ akan menarik perhatian muzakki dan mendorong muzakki untuk membayar zakat di organisasi zakat tersebut.

Adanya dorongan dalam diri seseorang untuk memilih OPZ yang transparan akan membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu yaitu membayar zakat di OPZ.

4.3.5 Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Kualitas pelayanan adalah serangkaian aktivitas yang tidak bisa diraba dan tidak terlihat oleh mata namun bisa dirasakan sebagai akibat adanya interaksi antara muzakki dengan OPZ yang memberi pelaksanaan pelayanannya sesuai dengan prinsip syariah (Nurhadi, 2020). Konsep Pelayanan menurut Islam memiliki 6 prinsip, yaitu Prinsip Tolong Menolong (Ta'awun), Prinsip Memberi Kemudahan (At-taysir), Prinsip Persamaan (Musawah), Prinsip Saling Mencintai (Muhabbah), Prinsip Lemah Lembut (Allayin), Prinsip Kekeluargaan (Ukhuwah) (Fadla 2016). Berdasarkan perhitungan mengungkapkan bahwasanya variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Hasil pengujian analisis meta menunjukkan $\bar{r} = 0,336$ yang berarti berada diluar confidence interval 95% antara -0,006; 0,054. Perbedaan hasil sampel penelitian sebelumnya dikarenakan indikator setiap variabel yang berbeda-beda, jumlah responden dan kriteria responden dari penelitian sebelumnya.

Kualitas pelayanan dalam sebuah organisasi menjadi tidak berpengaruh untuk mempengaruhi minat muzakki membayar zakat di OPZ karena pelayanan yang diberikan oleh organisasi hanya berperan sebagai stimulan. Hal itu disebabkan penilaian layanan bersumber pada persepsi muzakki. Pembentukan persepsi dapat dipengaruhi oleh perasaan, kemampuan berpikir dan pengalaman-pengalaman individu, hal ini yang menjadikan persepsi setiap individu berbeda meski dengan stimulus yang sama. Selain itu, kualitas pelayanan OPZ menjadi tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat karena masih terdapat muzakki yang kurang memperhatikan suatu kualitas layanan ketika membayar zakat di OPZ, muzakki menyamaratakan kualitas layanan OPZ resmi dengan menganggap

membayar zakat di OPZ resmi maupun tidak resmi sama saja sehingga minat membayar zakat di OPZ tidak selalu dipengaruhi oleh kualitas layanan. Faktor dorongan Muzakki untuk membayar zakat kepada OPZ sesungguhnya adalah berasal dalam diri Muzakki berupa rasa religius yang besar kepada Tuhan, bukan dari luar diri Muzakki seperti kualitas pelayanan atau citra lembaga. (Nur'aini, H. & Ridla, M. R., 2015).

4.3.6 Pengaruh Kepercayaan Muzaki Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di OPZ

Keyakinan Muzakki membayar zakat kepada OPZ atas kepiawaian amil zakat dalam menghimpun zakat, dan mengalokasikan zakat secara profesional membuat muzakki merasa aman dan percaya kepada organisasi pengelola zakat saat membayar zakat. Berdasarkan hasil pengujian analisis meta menunjukkan nilai $\bar{r} = 0,360$ pada confidence interval 95% diantara 0,309: 0,411 yang berarti kepercayaan muzakki berpengaruh positif signifikan terhadap minat membayar zakat di OPZ. Kepercayaan kepada organisasi pengelola zakat sangat penting karena berkaitan dengan komitmen jangka panjang masing-masing pihak untuk selalu konsisten terlibat dengan OPZ berdasarkan kredibilitas, efisiensi dan integritasnya. (Safitri & Suryaningsih, 2022). Variabel kepercayaan muzaki mempunyai sembilan sampel studi penelitian yang mempunyai perbedaan hasil, indikator pengaruh dan jumlah responden yang didapat dalam penelitian tersebut. Kepercayaan muzakki dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kredibilitas organisasi, kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas dan kompeten. Penelitian ini sesuai dengan Theory of Planned Behaviour bahwasannya dalam teori ini terdapat tiga faktor yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Faktor sikap adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, kepribadian masing-masing, nilai kehidupan, emosi, dan kecerdasan. Faktor norma meliputi usia, gender, suku budaya, pendidikan, pendapatan, dan agama. Faktor kontrol perilaku meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pengungkapan dari media sosial. Kepercayaan termasuk dalam kontrol perilaku yang disebabkan oleh faktor eksternal dari dalam diri

yaitu pengalaman. Muzakki yang memiliki pengalaman membayar zakat di OPZ memiliki kepercayaan yang tinggi di OPZ tersebut sehingga akan mempengaruhi minat mereka untuk selalu membayarkan zakatnya di OPZ.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Ringkasan Hasil

Analisis meta dengan menggunakan *effect size* merupakan teknik analisis yang membandingkan dan menganalisis kembali laporan statistic yang relevan dengan tujuan untuk mengungkapkan besaran hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas tertentu secara *robust*. *Effect size* menggunakan *person coefficient* (r) setiap pasangan variabel dari setiap sampel penelitian. Nilai (r) statistik sampel penelitian merupakan koefisien dari korelasi antara variasi variabel faktor minat yang mempengaruhi membayar zakat di organisasi pengelola zakat. Penelitian ini membuktikan bahwasanya faktor pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, transparansi, dan kepercayaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat. Namun, di sisi lain faktor kualitas pelayanan tidak mempunyai pengaruh perihwal minat muzakki membayar zakat di OPZ.

5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil hitung menggunakan meta analisis setiap variabel pada tingkat signifikansi 0,05 dapat ditarik kesimpulan:

1. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Umat muslim yang mempunyai pendapatan yang sudah memenuhi persyaratan wajib zakat yaitu *nishab dan haul* wajib membayarkan zakatnya.
2. Faktor religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Seseorang yang memiliki rasa religius yang besar akan memiliki kesadaran dan minat untuk membayar zakat di OPZ.
3. Pengetahuan zakat yang dimiliki muzakki dapat menumbuhkan minat dan mendorong muzakki untuk membayar zakat di OPZ sehingga

pengetahuan zakat mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ.

4. Transparansi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Organisasi pengelola zakat yang menyadari pentingnya transparansi di setiap kegiatannya akan meningkatkan kepercayaan muzakki karena akan timbul dorongan dalam diri untuk memilih organisasi yang dalam pengelolaannya transparan sehingga transparansi sebuah organisasi pengelola zakat akan menciptakan adanya minat muzakki membayar zakat di organisasi tersebut.
5. Kualitas pelayanan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di organisasi pengelolaan zakat karena pelayanan didasarkan pada penilaian pribadi setiap muzakki. Pelayanan yang diberikan oleh organisasi pengelola zakat hanya sebagai stimulant sehingga baik buruknya pelayanan tergantung penilaian pribadi muzakki masing-masing.
6. Faktor kepercayaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat di OPZ. Organisasi pengelola zakat yang mampu memberikan rasa aman dan pertanggungjawaban kepada muzakki terhadap pengelolaan zakatnya selama ini, maka muzakki akan mendapatkan rasa percaya bahwa zakatnya yang telah dibayarkan kepada organisasi yang tepat yang dapat menjamin keamanannya.
7. Variabel dependen, minat muzakki membayar zakat secara konsisten dipengaruhi variabel independen yaitu pendapatan, religiusitas, pengetahuan zakat, transparansi dan kepercayaan. Hasil penelitian sampel studi yang bervariasi disebabkan adanya perbedaan indikator pengaruh setiap variabel, jumlah sampel responden pada artikel sampel serta kriteria responden pada artikel sampel.

5.3 Saran

1. Bagi organisasi pengelola zakat:
 - a) Diharapkan selalu melakukan sosialisasi zakat yang inovatif dan kreatif kepada masyarakat agar tingkat pengetahuan zakat masyarakat bertambah dan memunculkan dorongan untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat.
 - b) Meningkatkan transparansi dalam aktivitas pengelolaan zakat yaitu dengan mempublikasikan sumber dana dan penyaluran zakatnya kepada masyarakat dengan bentuk media cetak seperti majalah, koran maupun media sosial instagram, facebook dsb sehingga masyarakat yang ingin membayar zakat di OPZ merasa yakin untuk membayar zakat di OPZ karena zakatnya dikelola dengan tanggung jawab dan amanah.
 - c) OPZ resmi harus mengambil langkah strategis dalam meningkatkan kualitas layanan sehingga muzakki dapat merasakan layanan yang berbeda dalam membayar zakat antara OPZ resmi dan tidak resmi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel baru yang lebih luas selain variabel yang sudah diteliti dalam penelitian ini serta menggunakan sumber data artikel lebih dari satu sumber.
3. Bagi masyarakat diharapkan meningkatkan kesadaran membayar zakat khususnya kepada OPZ tanpa menunggu adanya regulasi dari pemerintah, karena berzakat dengan keikhlasan hati, akan lebih bermanfaat dalam kehidupan dunia dan akhirat.
4. Bagi pemerintah diharapkan menegaskan hukum zakat menjadi wajib bagi masyarakat yang beragama islam, karena dana zakat dapat dimanfaatkan sebagai dana yang dapat diinvestasikan untuk menjaga likuiditas otoritas dan dapat dioptimalisasikan menjadi pengelolaan zakat produktif sehingga memunculkan wiraswasta baru yang dapat mengatasi ketimpangan ekonomi di masyarakat serta mengurangi pengangguran.

5.4 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Jumlah studi sampel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas yaitu hanya menggunakan artikel jurnal yang terindeks jurnal SINTA 2 sampai 6.
2. Terdapat penelitian yang menyebutkan variabel yang lebih spesifik yaitu terdapat penelitian yang menyebutkan kepercayaan afektif dan kognitif sehingga tidak dapat diuji dan mengurangi sumber data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2012). The Theory of Planned Behavior. In PAM Lange, AW Kruglanski & ET Higgins. *Handbook of theories of social psychology*, 1, 438-459.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314-324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Aligarh, F., Nugroho, A., Raharja, B. S., Pratama, B. C., & Wirayuda, A. W. (2021). Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat? *Journal of Islamic Economics*, 5(1), 151-165. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v5n1.p151-165>
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1756-1769>
- Amry, D. A., & Mapuna, H. D. (2021). Pengaruh pengetahuan dan kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat kepada baznas di kabupaten pangkep. *El-Iqtishady*, 3, 87-95.
- Asnaini. (2017). Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi Kasus di Provinsi Bengkulu). *Nuansa*, X(1), 66-74.
- BAZNAS, P. K. (2020). Outlook Zakat Indonesia 2020. Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS).
- BAZNAS, P. K. (2021). Outlook Zakat Indonesia 2021. Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS).
- BAZNAS, P. K. (2022). Outlook Zakat Indonesia 2022. Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS).
- Chapra, M. U. (Muhammad U. (2000). Sistem Moneter Islam. In *Gema Insani Pers* (p. 218). <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia->

- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(2), 49-62
- Fadla, A. (2016). Pelayanan Pada PT. Pos Indonesia Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Fauzia, I. Y. (2014). Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah. Kencana.
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Hildawati, H., Antong, A., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 367–378. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1340>
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>
- Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020). Antecedent Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 235. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i2.8193>
- Nur'aini, H., & Ridla, M. R. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi. *Jurnal Md*, 1(2)
- Nurhadi, N. (2020). Konsep Pelayanan Perspektif Ekonomi Syariah. *EkBis: Jurnal*

- Ekonomi Dan Bisnis, 2(2), 137. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1100>
- Pakpahan, D. R., & Fadli, A. (2021). Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Sumut. *Jurnal Ekuivalensi*, 7(2), 280–294. <https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v7i2.498>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>
- Schmidt, F. L. (2015). History and development of the Schmidt–Hunter meta-analysis methods. *Research synthesis methods*, 6(3), 232–239
- Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan , Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(3), 188–201. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n3.p188-201>
- Salmawati, & Fitri, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 1.
- Sudarsono, H., Nugrohowati, R. N. I., & Tumewang, Y. K. (2021). The Effect of Zakat Institution System and Government Support on Intention to Pay Zakat: Knowledge as A Moderating Variable. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(2), 253. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v9i2.11605>
- Suyadi, N., Museliza, V., & Nurani, R. (2022). Interest In Paying Zakat Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kampar Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1672–1683.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019a). Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta*, September, 89–93.
- Triyawan, A. (2016). Analisis faktor yang mepengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Journal*, 2(1).

<https://doi.org/10.21111/iej.v2i1.970>

Tjiptono, F. (2015). *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan, Kepercayaan dan Reputasi terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating. *Iqtishoduna*, 17(1), 1–16. <https://doi.org/10.18860/iq.v17i1.10630>

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Waluya, A. H., & Mulauddin, A. (2020). Akuntansi: Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam QS. Al Baqarah (2): 282-284. *MUAMALATUNA*, 12(2), 15-35.

Yuningsih, A. (2015). Pengaruh Faktor Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kredibilitas Lembaga Pengelola Zakat terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Lembaga Pengelola Zakat (Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1(3), 308-315

Zaki, A., & Suriani, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baitul Mal Aceh Selatan. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 7(1), 113–125. <https://doi.org/10.24815/jped.v7i1.18258>

Zuraidah, Z. (2013). Penerapan Konsep Moral dan Etika dalam Distribusi Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam. *Hukum Islam*, 13(2), 137-153.

LAMPIRAN**Lampiran 1 Konversi t-r**

Authors	<i>n</i>	<i>k</i>	<i>df</i>	Independent Variabels		<i>t-statistic</i>	Sig.	<i>r - yx</i>	<i>t</i> ²
Triyawan, A. (2017).	100	2	97	KM		3,223		0,311016	10,38772
			97	REG		2,190		0,217059	4,7961
Antong, A., & Ramadhan, A. (2021)	75	3	71	PZ		-0,397	0,692	0,047063	0,157609
			71	KM		3,394	0,001	0,373624	11,519236
			71	TRANS		4,114	0,000	0,438741	16,924996
Tho'in, M., & Marimin, A. (2019).	50	3	46	PM		0,224	0,824	0,033009	0,050176
			46	PEND		-2,433	0,019	0,337658	5,919489
			46	REL		4,499	0,000	0,55278	20,241001
Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. L. (2021).	100	2	97	AKUN		6,604	0,000	0,556922	43,612816
			97	TRANS		-1	0,279	0,109802	1,183744
Amalia, N., & Widiastuti, T. (2019).	120	3	116	AKUN		1,975		0,180367	3,900625
			116	TRANS		2,322		0,21075	5,391684
			116	KP		5,712		0,468532	32,626944
Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021).	100	3	96	PM		1,462	0,147	0,147581	2,137444
			96	KM		3,006	0,003	0,293305	9,036036
			96	REP		0,487	0,627	0,049643	0,237169
Zaki, A., & Suriani, S. (2021).	100	4	95	PZ		1,420	0,159	0,144167	2,0164
			95	PM		2,370	0,020	0,236272	5,6169
			95	REL		2,586	0,011	0,256445	6,687396
			95	MOT		3,540	0,001	0,341378	12,5316
Hamzah, Zulfadli & Kurniawan, I. (2020).	98	2	95	PZ		5,951	0,000	0,521107	35,414401
			95	KM		3,943	0,000	0,375019	15,547249
Kusumawardani, I. K. (2020).	100	3	96	KP		0,768	0,445	0,078144	0,589824

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Pertiwi, I. S. M. (2020)	100	3	96	AKUN	5,542	0,000	0,492328	30,713764
			96	EFEK	3,649	0,000	0,349007	13,315201
			96	PM	3,938	0,000	0,999997	15507844
			96	KM	10,376	0,000	0,727069	107,661376
			96	PZ	-0,141	0,000	0,014389	0,019881
Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2021).	100	4		REL				
			95		0,025	0,980	0,002565	0,000625
			95	KM	0,875	0,384	0,089414	0,765625
			95	KP	5,095	0,000	0,46326	25,959025
			95	LOK	1,604	0,112	0,162383	2,572816
			96	KP	3,111	0,002	0,302627	9,678321
			96	PROM	2,560	0,012	0,252793	6,5536
			96	KM	5,282	0,000	0,47453	27,90
Salmawati, S., & Fitri, M. (2018).	78	4	73	PM	2,784	0,007	0,309811	7,750656
			73	REL	2,480	0,015	0,278757	6,1504
			73	AKUN	2,942	0,004	0,325574	8,655364
			73	KP	2,032	0,046	0,231374	4,129024
Hasan, N. I., & Sari, D. N. (2021).	46	3	42	MOT	2,110	0,041	0,309585	4,4521
			42	KP	4,095	0,000	0,53417	16,769025
			42	REL	-2,785	0,008	0,394822	7,756225
Kartika, I. K. (2020).	218	2	95	PM	3,914	0,000	0,372645	15,319396
			95	KSM	9,016	0,000	0,679051	81,288256
Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020).	100	5	94	ATT	2,472		0,247063	6,110784
			94	SN	2,441		0,244151	5,958481
			94	REL	2,808		0,27819	7,884864
			94	KM	4,415		0,414427	19,492225
			94	PC	-2,004		0,202418	4,016016
Suyadi, N., Museliza, V., Rimet, R., & Nurani, R. (2022).	98	2	95	PZ	5,951	0,000	0,521107	35,414401
			95	KM	0,943	0,000	0,0963	0,889249
Mutmainah, L. L. (2015).	51	3	47	AKUN	1,815	0,076	0,255928	3,294225
			47	TRANS	1,814	0,076	0,255796	3,290596

			47	RESP/KSM	-0,253	0,801	0,036879	0,064009
Aligarh, F., Nugroho, A., Raharja, B. S., Pratama, B. C., & Wirayuda, A. W. (2021).	233	9	223	ATT	2,403		0,158873	5,774409
			223	SN	3,247		0,212471	10,543009
			223	PC				
					1,968		0,130657	3,873024
			223	iman	2,889		0,18994	8,346321
			223	akhlak	2,208		0,146268	4,875264
			223	sunah	2,044		0,135612	4,177936
			223	wajib	3,054		0,200364	9,326916
			223	gender	2,332		0,154292	5,438224
			223	PZ	0,693		0,046357	0,480249

Lampiran 2 Effect Size Pendapatan Muzakki

PM		Variable dependen	Ni	ri	(Ni.ri)	r
Tho'in, M., & Marimin, A. (2019).	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(3), 225-230.	Minat Muzaki Membayar Zakat	50	0,0330	1,6504	0,3816
Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021).	IQTISHODUNA, 17(1), 1-16.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,1475	14,758	0,3816
Zaki, A., & Suriani, S. (2021).	Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 7(1).	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,236	23,627	0,3816
Pertiwi, I. S. M. (2020)	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 8(1), 1-9.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,9999	99,999	0,3816

Salmawati, S., & Fitri, M. (2018).	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 3(1), 54-66.	Minat Muzaki Membayar Zakat	78	0,3098	24,165	0,3816
Kartika, I. K. (2020).	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(1), 42-52.	Minat Muzaki Membayar Zakat	95	0,3726	35,401	0,3816
			523		199,60	
		k=	6	r=	0,3816	

$(ri-r)^2$	$[Ni(ri-r)^2]$	$(1-r^2)$	$(1-r^2)^2 \cdot K$	MIN	MAX
0,1215	6,0774				
0,0547	5,4787				
0,0211	2,1134				
0,3823	38,235				
0,0051	0,4025				
8,106	0,0077				
	52,315	0,8543	4,3794	0,2020	0,5612
sr	0,1000	se	0,0083	$\chi^2_{k-1} =$	71,674
		sp	0,0916		

Lampiran 3 Effect Size Religiusitas

REL		Variable dependen	Ni	ri	(Ni.ri)	r
Tho'in, M., & Marimin, A. (2019).	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 5(3), 225-230.	Minat Muzaki Membayar Zakat	50	0,5527	27,639	0,2555
Zaki, A., & Suriani, S. (2021).	Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 7(1).	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,256	25,644	0,2555
Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2021).	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 8(1), 1-9.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,0025	0,2564	0,2555

Salmawati, S., & Fitri, M. (2018).	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 3(1), 54-66.	Minat Muzaki Membayar Zakat	78	0,2787	21,743	0,2555
Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020).	Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, 8(2), 235-254.	Minat Muzaki Membayar Zakat	94	0,2781	26,149	0,2555
Hasan, N. I., & Sari, D. N. (2021).	Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 6(2), 141-155.	Minat Muzaki Membayar Zakat	46	0,3948	18,161	0,2555
			468		119,59	
		k	6	r	0,25554	

$(r_i - r)^2$	$[N_i(r_i - r)^2]$	$(1 - r^2)$	$(1 - r^2)^2 \cdot K$	MIN	MAX
0,0883	4,4174				
8,118	8,1181				
0,0639	6,3998				
0,0005	0,042				
0,0005	0,0482				
0,0193	0,8923				
	11,799	0,9346	5,2419	0,2252	0,5267
sr	0,0252	se	0,0112	$X^2_{k-1} =$	13,506
		sp	0,014		

Lampiran 4 Effect Size Pengetahuan Zakat

PZ	Variable dependen	Ni	ri	(Ni.ri)	r
Antong, A., & Ramadhan, A. (2021)	Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(2).	75	0,0470	3,5297	0,1885
Zaki, A., & Suriani, S. (2021).	Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 7(1).	100	0,1441	14,416	0,1885

Hamzah, Zulfadli & Kurniawan, I. (2020).	Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance. Vol. 3.No.1	Minat Muzaki Membayar Zakat	98	0,5211	51,068	0,1885
Pertiwi, I. S. M.	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 8(1), 1-9.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,0143	1,4389	0,1885
Suyadi, N., Museliza, V., Rimet, R., & Nurani, R. (2022).	Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 3(3), 1672-1683.	Minat Muzaki Membayar Zakat	95	0,5211	49,505	0,1885
Aligarh, F., Nugroho, A., Raharja, B. S., Pratama, B. C., & Wirayuda, A. W. (2021).	Al-Uqud: Journal of Islamic Economics, 5(1), 151-165.	Minat Muzaki Membayar Zakat	223	0,0463	10,337	0,1885
			691		130,29	
		k=	6	r=	0,1885	

$(r_i - r)^2$	$[N_i(r_i - r)^2]$	$(1 - r^2)$	$(1 - r^2)^{2 \cdot K}$	MIN	MAX
0,0200	0,0706				
0,0019	0,0284				
0,1105	5,6474				
0,0303	0,0436				
0,1105	5,4745				
0,0202	0,2090				
	11,473	0,9644	5,5809	0,1718	0,2052
sr=	0,0166	se=	0,0080	$X^2_{k-1} =$	12,335
		sp=	0,0085		

Lampiran 5 Effect Size Transparansi

TRANS	Variable dependen	Ni	ri	(Ni.ri)	r
-------	-------------------	----	----	---------	---

Antong, A., & Ramadhan, A. (2021)	Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(2).	Minat Muzaki Membayar Zakat	75	0,4387	32,905	0,2374
Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Mustofa, M. T. L. (2021).	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(1), 341-349.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,1098	10,980	0,2374
Amalia, N., & Widiastuti, T. (2019).	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 6(9), 1756-1769.	Minat Muzaki Membayar Zakat	120	0,2107	25,290	0,2374
Mutmainah, L. L. (2015).	Global Review of Islamic Economics and Business, 3(2), 108-119.	Minat Muzaki Membayar Zakat	47	0,2557	12,0225	0,2374
			342		81,1981	
		k=	4	r=	0,2374	

$(r_i - r)^2$	$[N_i(r_i - r)^2]$	$(1 - r^2)$	$(1 - r^2)^{2 \cdot K}$	MIN	MAX
0,0405	3,0397				
0,0162	1,6286				
0,0007	0,0853				
0,0003	0,01586				
	4,7696	0,9436	3,561	0,2304	0,2443
sr=	0,0139	se=	0,0104	$\chi^2_{k-1} =$	5,3564
		sp=	0,0035		

Lampiran 6 Effect Size Kualitas Pelayanan

KP	Variable dependen	Ni	ri	(Ni.ri)	r
----	-------------------	----	----	---------	---

Amalia, N., & Widiastuti, T. (2019).	Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 6(9), 1756-1769.	Minat Muzaki Membayar Zakat	120	0,4685	56,223	0,3368
Kusumawardani, I. K. (2020).	International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA), 4(01).	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,0781	7,8143	0,3368
Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2021).	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 8(1), 1-9.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,4632	46,326	0,3368
Pakpahan, D. R., & Fadli, A. (2021).	JURNAL EKUIVALENSI, 7(2), 280-294.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,3026	30,262	0,3368
Salmawati, S., & Fitri, M. (2018).	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 3(1), 54-66.	Minat Muzaki Membayar Zakat	78	0,2313	18,047	0,3368
Hasan, N. I., & Sari, D. N. (2021).	Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 6(2), 141-155.	Minat Muzaki	46	0,5341	24,571	0,3368
			544		183,24	
		k=	6		0,3368	

$(r_i - r)^2$	$[N(r_i - r)^2]$	$(1 - r^2)$	$(1 - r^2)^2 \cdot K$	MIN	MAX
0,0173	2,0808				
0,0669	6,6928				
0,0159	1,5979				
0,0011	0,1171				
0,0111	0,8677				
0,0389	1,7910				

	13,147	0,8865	4,7156	-0,0062	0,0545
sr=	0,0241	se=	0,0086	X² k-1 =	16,728
		sp =	0,0154		

Lampiran 7 Effect Size Kepercayaan Muzakki

KM		Variable dependen	Ni	ri	(Ni.ri)	r
Triyawan, A. (2017).	Islamic Economics Journal, 2(1).	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,3110	31,101	0,3603
Antong, A., & Ramadhan, A. (2021)	Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(2).	Minat Muzaki Membayar Zakat	75	0,3736	28,021	0,3603
Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021).	IQTISHODUN A, 17(1), 1-16.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,3750	37,501	0,3603
Hamzah, Zulfadli & Kurniawan, I. (2020).	Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance. Vol. 3.No.1	Minat Muzaki Membayar Zakat	98	0,3750	36,751	0,3603
Pertiwi, I. S. M. (2020)	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 8(1), 1-9.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,7270	72,706	0,3603
Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2021).	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 8(1), 1-9.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,0894	8,9413	0,3603
Pakpahan, D. R., & Fadli, A. (2021).	JURNAL EKUIVALENSI , 7(2), 280-294.	Minat Muzaki Membayar Zakat	100	0,4745	47,452	0,3603
Maulidina, I. H., & Solekah, N. A. (2020).	Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, 8(2), 235-254.	Minat Muzaki Membayar Zakat	94	0,4144	38,956	0,3603

Suyadi, N., Museliza, V., Rimet, R., & Nurani, R. (2022).	Managemen t Studies and Entrepreneu rship Journal (MSEJ), 3(3), 1672-1683.	Minat Muzaki Membayar Zakat	95	0,0963	9,1485	0,3603
			862		310,58	
		k=	9	r=	0,3603	

$(r_i - r)^2$	$[N_i(r_i - r)^2]$	$(1 - r^2)$	$(1 - r^2)^2 \cdot K$	MIN	MAX
0,0024	0,2429				
0,0001	0,0133				
0,0002	0,0216				
0,0002	0,0212				
0,1345	13,451				
0,0733	7,3382				
0,0130	1,3047				
0,0029	0,2753				
0,0696	6,6213				
	29,290	0,8701	6,8149	0,3092	0,4114
sr=	0,0339	se=	0,0079	$X^2_{k-1} =$	38,681
		sp=	0,0260		

Lampiran 8 Analisis Meta

	$\sum$ Ni	K study	r	sr ²	se ²	sp ²	se/sr %	Confidence Interval	x ²	z
PM	523	6	0,3816	0,10002	0,0083	0,0916	8,37	0,202 - 0,561	71,674	1,2606
REL	468	6	0,2555	0,0252	0,0112	0,0140	44,42	0,2252 - 0,5258	13,506	2,1588
PZ	691	6	0,1885	0,0166	0,008	0,0085	48,64	0,171 - 0,205	12,335	2,041
TRANS	342	4	0,237	0,0139	0,0104	0,0035	74,68	0,230 - 0,244	5,356	3,995
KP	544	6	0,336	0,024	0,0086	0,0155	35,87	-0,0621- 0,0545	16,728	2,705
KM	862	9	0,3603	0,033	0,0079	0,026	23,27	0,309 - 0,411	38,681	2,231

Lampiran 9 TES KESAMAAN (SIMILARITY)



UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus B Jl. Airlangga 4 Surabaya 60286 Telp. (031) 5033642, 5036584 Faks. (031) 5026288
Laman : <http://feb.unair.ac.id> e-mail : info@feb.unair.ac.id, humas@feb.unair.ac.id

SURAT KETERANGAN **Nomor: 9474/UN3.1.4/PK.05.00/2022**

TES KESAMAAN (SIMILARITY)

Setelah melakukan tes uji similarity, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Munir
Nip : 196701261990031001
Jabatan : Kepala Urusan Ruang Baca

Menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : WINDI WULANDARI FITRIANI
Nim : 041811433009
Program Studi : S1 EKONOMI ISLAM
Judul Karya Ilmiah : ANALISIS META: FAKTOR MINAT MUZAKKI MEMBAYAR
ZAKAT KEPADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
Paper ID : 1939811407
Class ID : 32913737
Date : 31-Oct-2022
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 27%

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

31 Oktober 2022
a.n.Kasubag.Akademik,
Kaur Ruang Baca,



N
ABDUL MUNIR
NIP 196701261990031001

13





**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus B Jl. Airlangga 4 Surabaya 60286 Telp. (031) 5033642, 5036584 Faks. (031)5026288
Laman : <http://feb.unair.ac.id> e-mail : info@feb.unair.ac.id, humas@feb.unair.ac.id

Lampiran:

Feedback Studio - Profile 1 - Microsoft Edge
https://ev.turnitin.com/app/carta/en_us/?lang=en_us&ts=1&uu=1016444932&op=1939811407

feedback studio Windi Wulandari Fitriani ANALISIS META... /0 1 of 1

Match Overview

27%

1 eprints.walisongo.ac.id 2%
2 digilib.unisty.ac.id 2%
3 Submitted to Universitas... 1%
4 jurnal.ste-ess.ac.id 1%
5 journal.yppoku.com 1%
6 123bak.com 1%
7 ejournal.unid.ac.id 1%
8 ibj.unnes.ac.id 1%
9 ejournal.unid.ac.id 1%
10 media.neliti.com 1%
11 eprints.ikh-lipangkarta.ac.id 1%

Page: 1 of 49 Word Count: 9088 Text-Only Report High Resolution